

**HUBUNGAN *SELF-ESTEEM* DENGAN KECENDERUNGAN  
NARSISTIK PADA MAHASISWA PENGGUNA MEDIA  
SOSIAL TIKTOK DI FAKULTAS PSIKOLOGI  
UIN MALANG**

**SKRIPSI**



Disusun oleh

**Puri Wulandari**

**18410064**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2022**

**HUBUNGAN *SELF-ESTEEM* DENGAN KECENDERUNGAN  
NARSISTIK PADA MAHASISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL  
TIKTOK DI FAKULTAS PSIKOLOGI  
UIN MALANG**

**SKRIPSI**

Di ajukan kepada  
Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk  
memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana  
Psikologi (S.Psi.)

Oleh

**Puri Wulandari  
NIM. 18410064**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2022**

**HUBUNGAN *SELF-ESTEEM* DENGAN  
KECENDERUNGAN NARSISTIK PADA MAHASISWA  
PENGUNA MEDIA SOSIAL TIKTOK DI FAKULTAS  
PSIKOLOGI UIN MALANG**

**SKRIPSI**

Disusun oleh

**Puri Wulandari**

**NIM. 18410064**

**Telah di Setujui Oleh**

**Dosen Pembimbing**



**Dr: Zamroni, S.Psi, M.Pd**

**NIP. 1987100620168011039**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Psikologi**

**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**



HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN *SELF-ESTEEM* DENGAN  
KECENDERUNGAN NARSISTIK PADA MAHASISWA  
PENGGUNA MEDIA SOSIAL TIKTOK DI FAKULTAS  
PSIKOLOGI UIN MALANG**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 29 Juni 2022

**Susunan Dewan Penguji**

**Anggota / Sekretaris**



**Dr. Zamroni, S.Psi, M.Pd**  
NIP. 1987100620168011039

**Ketua Penguji**



**Drs. H. Yahya, MA**  
NIP. 196605181991031004

**Anggota Penguji**



**Fuji Astutik, M.Psi, Psikolog**  
NIP. 199004072019032013

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Tanggal.....2022

**Mengesahkan**

**Dekan Fakultas Psikologi**

**UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**



**Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si**  
NIP. 197611282002122001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Puri Wulandari  
NIM : 18410064  
Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan dengan judul “HUBUNGAN *SELF-ESTEEM* DENGAN KECENDERUNGAN NARSISTIK PADA MAHASISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL TIKTOK DI FAKULTAS PSIKOLOGI UIN MALANG” adalah benar-benar hasil penelitian sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada klaim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar peneliti bersedia mendapat sanksi akademik.

Malang, 29 Juni 2022

Peneliti



Puri Wulandari

NIM 18410064

## MOTTO

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ ۗ وَاِلٰى اللّٰهِ تُرْجَعُ الْاُمُوْرُ

“Dan milik Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi, dan hanya kepada Allah segala urusan dikembalikan”.

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah dengan selesainya skripsi ini, saya persembahkan sebagai wujud rasa syukur kepada Allah SWT dan wujud rasa cinta kepada nabi Muhammad SAW dalam proses menuntut ilmu. Kepada kedua orangtua saya yang selalu sabar dan ikhlas dalam mendampingi saya berproses, telah mendukung, membimbing dan tidak pernah menuntut apapun kecuali hanya menginginkan saya menjadi pribadi yang lebih baik. Adek, kakung, mbah putri, dan seluruh keluarga besar yang selalu memberi dukugan dan doa demi kelancaran perjalanan saya. Terimakasih kepada seluruh guru, dosen yang telah dengan ikhlas membimbing dan memberikan ilmu, serta terimakasih kepada Putri Mi'atul, Farah Hanifah, Salsabila, mas Fachri, mas Zakaria yang telah memberik dukungan, motivasi, dan tenaga, Terimakasih kepada Menk, Nyuk, Reza yang telah mewarnai hari-hari saya, dan seluruh teman-teman Puri yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan, dan dukungan semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan kelapangan dalam segala urusan.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkelimpahnya rahmat serta kasih sayang, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “HUBUNGAN *SELF-ESTEEM* DAN KECENDERUNGAN NARSISTIK PADA MAHASISWA PENGGUNA MEDIA SOSIALTIKTOK DI FAKULTAS PSIKOLOGI UIN MALANG”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Psikologi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Sholawatserta salam senantiasa penulis haturkan kepada Rasulullah SAW, yang senantiasa kita nantikan syafaatnya.

Skripsi ini tidak akan pernah ada tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini, oleh karena itu dengan kerendahanhati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Zamroni, S.Psi, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing sekaligus Kaprodi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak dan Ibu tercinta yang tulus dalam mendampingi proses perkembangan Puri.
5. Keluarga besar yang mendukung sepenuhnya.
6. Teman-teman Fakultas Psikologi yang membantu menyebarkan kuesioner.
7. Serta teman-teman Fakultas Psikologi pengguna media sosial Tiktok yang menjadi subjek penelitian.

## DAFTAR ISI

MOTTO.....	VI
PERSEMBAHAN.....	VII
KATA PENGANTAR .....	VIII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR TABEL.....	XII
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
ABSTRAK .....	XIV
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
BAB II.....	13
TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Narsistik.....	13
1. Pengertian Narsistik.....	13
2. Ciri-ciri Narsistik.....	15
3. Karakteristik Kepribadian Narsistik .....	17
4. Faktor Penyebab Narsistik .....	20
5. Ayat Al-Qur'an Yang Berkaitan Dengan Narsistik.....	21
B. <i>Self-esteem</i> (Harga Diri).....	23
1. Pengertian <i>Self-esteem</i> .....	23
2. Aspek-aspek <i>Self-esteem</i> .....	25

3.	Sumber-sumber <i>Self-esteem</i> .....	26
4.	Faktor-faktor <i>Self-esteem</i> .....	28
5.	Ayat Al-Qur'an Yang Berkaitan Dengan <i>Self-esteem</i> .....	31
C.	Kerangka Konseptual .....	32
1.	Hubungan Antara <i>Self-esteem</i> Dengan Kecenderungan Narsistik. ....	32
2.	Hipotesis.....	33
BAB III.....		37
METODOLOGI PENELITIAN .....		37
A.	Pendekatan Penelitian.....	37
B.	Identifikasi Variabel Penelitian.....	37
C.	Definisi Operasional.....	38
D.	Populasi Dan Sampel.....	40
1.	Populasi .....	40
2.	Sampel.....	41
3.	Teknik Pengambilan Sampel.....	42
4.	Teknik Pengumpulan Data .....	42
5.	Instrumen Penelitian .....	43
E.	Validitas Dan Reliabilitas .....	49
1.	Validitas .....	49
2.	Reliabilitas.....	56
F.	Analisis Data Penelitian .....	56
1.	Uji Normalitas .....	56
2.	Uji Linieritas .....	57
3.	Analisis Deskriptif .....	57
4.	Uji Hipotesis.....	59
BAB IV .....		60
HASIL DAN PEMBAHASAN .....		60
A.	Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	60

1. Gambaran Lokasi Penelitian .....	60
2. Pelaksanaan Penelitian.....	61
3. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data.....	62
B. Hasil Analisis Data .....	64
1. Deskripsi Kecenderungan Narsistik .....	64
2. Deskripsi Self-esteem .....	66
3. Uji Tingkat Kecenderungan Narsistik .....	68
4. Deskriptif Tingkat Self-esteem .....	70
C. Uji Hipotesis .....	72
1. Pembahasan.....	72
BAB V.....	77
KESIMPULAN .....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA .....	79
LAMPIRAN .....	82

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1.....	44
Tabel 3. 2.....	45
Tabel 3. 3.....	47
Tabel 3. 4.....	50
Tabel 3. 5.....	51
Tabel 3. 6.....	53
Tabel 3. 7.....	55
Tabel 3. 8.....	59
Tabel 4. 1.....	62
Tabel 4. 2.....	64
Tabel 4. 3.....	65
Tabel 4. 4.....	65
Tabel 4. 5.....	66
Tabel 4. 6.....	67
Tabel 4. 7.....	68
Tabel 4. 8.....	68
Tabel 4. 9.....	69
Tabel 4. 10.....	70
Tabel 4. 11.....	71

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Skema Konsep Sederhana .....	35
Gambar 3. 1 Konsep Penelitian .....	38

## ABSTRAK

**Puri Wulandari.** 2022. *Hubungan Self-Esteem Dengan Kecenderungan Narsistik Pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial Tiktok di Fakultas Psikologi UIN Malang.*

Dosen Pembimbing : Dr. Zamroni, M.Pd

---

Tiktok adalah salah satu media sosial yang banyak digandrungi saat ini khususnya pada pengguna media sosial yang berusia remaja hingga dewasa tak terkecuali dikalangan mahasiswa, media sosial berbasis video pendek ini menjadi salah satu alat yang digunakan untuk tampil eksis dan menunjukkan kelebihan, kecantikan, ketampanan serta keunikannya tanpa batas. Namun apabila hal tersebut berlebihan hal itu disebut dengan istilah narsistik, banyak faktor yang mempengaruhi perilaku narsistik salah satunya self-esteem atau harga diri.

Pada penelitian ini peneliti akan menguji seberapa tinggi tingkat narsistik, seberapa tinggi tingkat self-esteem dan apakah self-esteem dan narsistik memiliki hubungan yang berkaitan, dengan menjadikan mahasiswa pengguna media sosial tiktok di Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah kuantitatif korelasional, dengan subjek mahasiswa pengguna media sosial tiktok di fakultas Psikologi UIN Malang yang masih berstatus aktif dengan jumlah total subjek sebanyak 131 orang. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah random sampling, dan untuk proses analisis data menggunakan analisi produk moment.

Dengan demikian hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat adanya hubungan signifikan antara variabel self-esteem dan kecenderungan narsistik, pada tabel diatas terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,005$ .

**Kata Kunci :** *Self-Esteem*, Narsistik

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Saat ini perkembangan di bidang teknologi yang pesat menjadikan kita lebih mudah memanfaatkannya dalam berbagai kegiatan, mulai dari belajar, mencari teman, mengembangkan bakat, berbelanja, atau hanya sekedar melakukan hobi. Semakin berkembangnya teknologi yang ada menjadikan kita lebih mudah dalam bersosialisasi dengan oranglain, menambah relasi, serta mengembangkan bakat dengan menggunakan media sosial, saat ini media sosial sudah menjadi salah satu alat komunikasi yang populer di masyarakat, pernyataan di atas didukung dengan adanya riset yang dilakukan oleh “*We Are Social*” yang termuat dalam dalam databoks (Cindy Mutia Annur, 2022) pada tanggal 23 Maret 2022, dalam laporannya yang mengemukakan bahwasannya terdapat total 202,6 juta penduduk Indonesia yang menggunakan media sosial, atau sekitar 73,7% dari jumlah penduduk Indonesia yaitu 277,7 juta jiwa per-Januari 2022.

Salah satu media sosial yang sedang populer ialah aplikasi Tiktok, dimana aplikasi ini dirancang untuk membagikan video dengan durasi yang cukup singkat, bukan hanya itu aplikasi ini juga menyediakan fitur untuk

memaksimalkan kreatifitas penggunanya, dimana pada aplikasi ini pengguna bisa merekam objek, mengedit video, dan juga tersedia pilihan musik yang bisa dipakai oleh penggunanya. Aplikasi yang diluncurkan pada September 2016 oleh Zhang Yiming ini mengalami peningkatan pengguna yang cukup pesat pada 2020-2021, menurut data Apptopia yang dimuat dalam kompas.com per bulan April 2021, menunjukkan jumlah total unduhan sebesar 850 juta, dan jumlah pengguna harian aktif per bulan Februari 2021 mencapai angka 35,28 juta pengguna.

Aplikasi Tiktok juga menjadi primadona yang digandrungi oleh kalangan milenial dimana mayoritasnya ialah pelajar (Aji, 2020:57-66), pelajar juga mencakup kalangan mahasiswa dimana menurut (Sofyan S. Willis, 2014:24) pada usia 18-24 tahun itu merupakan usia remaja akhir memasuki fase dewasa awal. Masa perkembangan dewasa awal merupakan masa untuk bekerja dan menjalin hubungan dengan individu lain atau hubungan dengan lawan jenis, tidak terkecuali menyisakan waktu untuk melakukan hal- hal lainnya (Santrock et al., 2002). Dari remaja menjadi dewasa merupakan masa peralihan, pada usia ini dimana seseorang mencari jati diri mereka, hal ini juga menyebabkan pada peningkatan jumlah konten kreator baru yang menuangkan kreatifitasnya lewat aplikasi tiktok, mulai dari konten memasak, konten edukasi, konten seni, dan masih banyak lagi. Pihak tiktok juga mengapresiasi hasil karya penggunanya lewat acara tiktok award yang diadakan satu tahun sekali, banyak pengguna aplikasi tiktok yang mendapat keuntungan dari konten yang dibuat diaplikasi ini di antara lain ialah mendapatkan penghasilan dengan

mempromosikan produk ornglain dengan video yang diunggah atau melakukan live di aplikasi ini.

Namun penggunaan aplikasi selain terdapat manfaat juga terdapat dampak negatif apabila tidak digunakan dengan bijak oleh penggunanya termasuk juga pada aplikasi Tiktok, seperti pada kasus yang terjadi di Jatinegara, Jakarta Timur dimana ada pria berinisial SS 29 tahun melakukan aksi bunuh diri dengan cara gantung diri pada saat live di aplikasi Tiktok. Pada bulan Juli 2021, terdapat kreator Tiktok yang mengadakan acara ulangtahun yang dihadiri oleh rekan sesama kreator Tiktok saat diberlakukannya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) level 4, acara tersebut juga ditayangkan di akun Tiktok miliknya dan menjadi viral. Bukan hanya itu terdapat banyak konten kreator yang menyajikan konten tidak senonoh dalam aplikasi ini, terdapat pula trend-trend yang membahayakan yang dibuat oleh kreator-creator ditiktok salah satunya ialah *Cereal Challenge* dimana seseorang ditantang untuk berbaring dan membuka mulutnya lalu rekannya menuangkan susu dan sereal layaknya menuang kedalam mangkuk, trend seperti ini memicu pengguna lain untuk tertantang dan mencobanya.

Terdapat istilah yang populer dalam aplikasi ini yaitu FYP (*For Your Page*) dimana konten yang masuk FYP akan ditampilkan pada halaman utama aplikasi tersebut dan berpeluang ditonton oleh banyak orang, semakin sering video seseorang masuk FYP maka semakin besar peluang untuk terkenal dan viral. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pengguna yang menggunakan

hashtag FYP untuk memperluas jangkauan videonya, namun sayangnya banyak konter kreator Tiktok yang menjadikan hal ini untuk menjatuhkan oranglain demi eksistensi dirinya. Seperti video Tiktok yang dibuat oleh akun linamarjukeereal. dimana dalam videonya, wanita berinisial LM dan rekannya RM menghina fisik dari LK dan video tersebut kemudian viral serta mendapat banyak tanggapan dari pengguna lain. Menurut pernyataan (Lam, 2012:1-2) apabila seorang individu memiliki rasa percaya diri yang terlampau tinggi dan mengaktualisasikan rasa percaya dirinya dengan perilaku yang unik, serta menganggap dirinya memiliki potensi lebih tinggi dari oranglain sehingga dirinya cenderung berperilaku berlebihan di luar dari kemampuan serta keadaan dirinya sendiri disebut narsistik.

Menurut (Sutardjo A. wiramihardja, 2015:3) yang berpendapat bahwa perilaku narsisme sendiri merupakan usaha dalam menampilkan keagungan serta menempatkan bahwa dirinya merupakan gambaran yang besar, orang dengan kepribadian narsistik cenderung tenggelam dengan keasyikan dalam menerima atensi (*preoccupation*), kesalahpahaman dalam mengartikan dan menerima reaksi oranglain, mengunggulkan atau mempromosikan diri (*self-promotion*), dan kurang mampu dalam memahami perasaan oranglain (*lack of empathy*).

Sedangkan menurut (Nevid et al., 2005:283) Perilaku narsistik merupakan gangguan kepribadian yang ditandai dengan gambaran diri (*self image*) yang tinggi dan memiliki tuntutan perhatian dan pujian dari orang lain. Selaras dengan pendapat tersebut dalam DSM-V (*diagnostic statistical manual*)

pada gangguan kepribadian cluster B terdapat beberapa gangguan diantaranya ialah *Antisocial Personality Disorder*, *Boderline Personality Disorder*, *Historionic Personality Disorder*, dan *Narcissstic Personality Disorder*.

Peneliti melakukan observasi dan menemukan fenomena pada unggahan pengguna tiktok yang mengarah pada kriteria perilaku narsistik yang ditinjau dari DSM-V (Maslim, 2013), unggahan tersebut berupa video, caption, serta komentar pada akun lain yang mengarah pada kecenderungan perilaku narsistik diantaranya :

Mementingkan dirinya sendiri secara berlebihan.

*“Bukan gajah mada, bukan brawijaya, this is uin malang, UIN nih”*. (S. 2022).

Menyibukkan diri dengan fantasi yang tidak terbatas (kekuasaan, kecermelangan, keindahan, dan cinta yang ideal).

*“Uin Malang nih boss”*. (Fq. 2022).

*“Adu khodam boss”*. (Gf. 2022).

Merasa bahwa dirinya istimewa dan unik serta mencari orang dengan status khusus atau tinggi untuk bergaul.

*“Jika berani kau respon satu wanita dibelakangku, makan akan ku respon satu lusin cowok dibelakangmu. Phm syg?”* (Ag. 2022).

*“Kamu tidak akan menemukan aku diversi perempuan manapun”* (S. 2022).

Mebutuhkan kegaguman dari oranglain atas dirinya.

*“Penampilan itu menguntungkan. Setuju bgt”*. (M. 2022).

Rasa memiliki yang tidak rasional, memanfaatkan oranglain untuk mencapai tujuan diri.

*“Berani kok sama gua, lawan ayah gua dong”* (H, 2021)

Memiliki hubungan interpersonal yang kurang baik, dan cenderung memanfaatkan oranglain untuk kepentingannya.

*“Cewek sok cantik caper depan gua, adu mekanik sama cewek gua boss”* (R,

2022).

Kurangnya rasa empati dan kurang merasakan serta mengidentifikasi perasaan oranglain.

*“Circle sebelah emang horo tp circle kita gabisa diteror” (O, 2022).*

Memiliki rasa iri kepada oranglain dan meyakini bahwa oranglain iri pada dirinya.

*“Kuliah seng sregep, morotuomu ra bakal takon senam jurus sek apal? Ra usah kemaki” (Ak, 2021).*

Menunjukkan perilaku yang angkuh.

*“Temen gw tau cara ngatur waktu, ga kyk temen lu yg lebbih tau cara ngatur bsk harus ke cafe mana” (S, 2022)*

Ditinjau berdasarkan beberapa unggahan pengguna tiktok diatas terdapat indikasi yang mengarah pada kriteria perilaku narsistik yang terdapat pada DSM-V, dalam agama islam sendiri perilaku narsistik lebih dikenal dengan kata ujub, menurut (Abdul Mujib, 2007) ujub adalah kepribadian seseorang yang membanggakan dirinya, memiliki sikap serta perilaku yang congkak, dan menganggap bahwa dirinya agung tanpa dibarengi dengan kemampuan yang memadahi.

Pada tugas PBAK fakultas Psikologi UIN Malang pada tahun 2021 terdapat salah satu tugas yaitu membuat video perkenalan dan mengunggahnya ke aplikasi tiktok, dapat dilihat bahwasanya aplikasi tiktok dapat digunakan untuk hal yang bermanfaat seperti penugasan. Tidak sedikit pula mahasiswa yang menggunakan aplikasi tiktok sebagai sarana menyalurkan bakatnya, seperti akun duta psikologi yang berguna untuk mengenalkan Fakultas psikologi dengan memanfaatkan teknologi.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara acak kepada 8

mahasiswa dan menemukan bahwasannya 5 dari mereka merupakan pengguna aktif tiktok dan dengan rutin mengunggah videonya di aplikasi tersebut, serta 3 subjek yang lain hanya menggunakan aplikasi tiktok untuk sekedar melihat atau mengomentari video pengguna lain dan hanya sesekali saja mereka mengunggah videonya.

Dari wawancara tersebut subjek yang rutin mengunggah video memiliki kesamaan yang peneliti dapati bahwasannya subjek ingin video yang mereka unggah dapat masuk fyp dan mendapat banyak *like* serta komen dari pengguna lain, dengan demikian mereka selalu membuat video dengan mengikuti trend-trend yang ada agar mendapatkan atensi lebih dari oranglain. Mereka berusaha menunjukkan video terbaik versi mereka, dan 3 dari 5 subjek sering melakukan *stitch* video viral atau lebih mudahnya menanggapi konten oranglain dengan video vitur ini sepura dengan vitur duet.

Memiliki rasa bangga dan mencintai diri sendiri sesungguhnya bukan hal yang salah, justru dengan mencintai diri sendiri seseorang akan lebih percaya diri. Namun apabila rasa bangga dan percaya diri di luar batas sesungguhnya maka seseorang tersebut memiliki kecenderungan dari sifat narsistik, (Clarke et al., 2015:10) memaparkan bahwasannya salah satu faktor dari perilaku narsistik ialah harga diri atau *Self-esteem*. Jika menurut (Coopersmith, 1967:4-5) *Self-esteem* adalah bentuk evaluasi maupun penilaian pada diri sendiri yang mencakup kemampuan mengarahkan tingkah laku atau power, keberartian, kebaikan, serta kompetensi diri, dimana evaluasi bisa secara positif maupun negatif. *Self-esteem* berperan dalam penilaian individu dan

cerminan dari sikap penerimaan maupun penolakan, serta menunjukkan seberapa jauh seseorang percaya bahwa dirinya penting dan berharga.

Topik serupa pernah diteliti oleh (Hardika et al., 2019) pada penelitiannya yang berjudul “Hubungan *self-esteem* dan kesepian dengan kecenderungan gangguan narsistik pada remaja pengguna sosial media instagram” dengan total responden sebanyak 109 remaja laki-laki maupun perempuan dengan rentan usia 12-22 tahun sebagai pengguna instagram aktif, dari hasil penelitian ini terdapat adanya hubungan yang positif antara *self-esteem* dengan kesepian, *self-esteem* dengan perilaku narsistik serta hubungan antara narsistik dengan kesepian. Selaras dengan penelitian Hardika, (Wibowo, Y., & Silaen, 2018) juga meneliti topik serupa dengan judul “Hubungan *self-esteem* dan pengguna media sosial instagram dengan perilaku narsistik dikalangan siswa kelas VIII SMPK Penabur Bintaro Jakarta” dan menunjukkan hasil dimana semakin rendah *self-esteem* maka semakin tinggi kecenderungan perilaku narsistik pada siswa, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Namun penelitian lain yang dilakukan oleh Rofiq (2020) menunjukkan hasil yang berbeda dimana terdapat hubungan yang negatif antara *self-esteem* dengan perilaku narsistik, dimana pada penelitian yang berjudul “Hubungan antara *self-esteem* dengan kecenderungan narsistik pada remaja pengguna Instagram” menggunakan teknik random sampling dengan jumlah subjek sebanyak 272 dengan rentan usia 12-23 tahun, dan menggunakan analisis produk moment dengan hasil ( $r = -0.323$ ,  $p = 0.000$  ( $p < 0,5$ )).

Berdasarkan beberapa penelitian diatas peneliti menemukan adanya perbedaan hasil antara penelitian satu dan penelitian lainnya, namun beberapa penelitian sebelumnya memiliki kesamaan variabel yaitu kecenderungan narsistik dan *self-esteem*. Dari persamaan dan perbedaan tersebut peneliti ingin lebih jauh mendalami apakah ada hubungan antara kecenderungan narsistik dengan *self-esteem*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada topic permasalahan yang telah dipaparkan pada balatar belakang diatas, maka penelitian yang akan dilaksanakan ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat narsistik pada mahasiswa pengguna pengguna tiktok?
2. Bagaimana tingkat *self-esteem* pada mahasiswa pengguna aplikasi Tiktok?
3. Apakah ada hubungan antara narsistik dengan *self-esteem* pada mahasiswa pengguna aplikasi Tiktok?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah diatas, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui serta menguji secara empiric beberapa hal berikut:

1. Mengetahui tingkat narsistik pada mahasiswa pengguna aplikasi Tiktok.

2. Mengetahui tingkat *self-esteem* pada mahasiswa pengguna aplikasi Tiktok.
3. Mengetahui apakah ada hubungan antara narsistik dan *self-esteem* pada mahasiswa pengguna Tiktok.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini nantinya di harapkan memiliki manfaat bagi pengembangan keilmuan, utamanya dibidang Psikologi. Berikut manfaat teoritis maupun praktis :

1. Manfaat teoritis.
  - a. Memberikan sumbangsih pada kajian literature utamanya pada bidang Psikologi, pada bidang psiklogi klinis narsistik merupakan salah satu gangguan kepribadian. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan refrensi untu penelitian selanjutnya.
  - b. Memperluas wawasan yang berkaitan dengan hubungan *self-esteem* dengan kecenderungan perilaku narsistik pada mahasiswa yang menggunakan aplikasi Tiktok.
  - c. Menambah pemahaman akan fenomena sekitar yang terjadi pada pengguna aplikasi Tiktok khususnya pada mahasiswa.
2. Manfaat Praktis.
  - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangsih berupa informasi kepada mahasiswa, khususnya mahasiswa pengguna

aplikasi Tiktok.

- b. Hasil penelitian ini jga diharapkan mampu menjadi bahan acuan bagi penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan *self-esteem* dan kecenderungan narsistik pada mahasiswa.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Narsistik**

##### **1. Pengertian Narsistik**

Kata narsistik berkaitan dengan mitologi bangsa Yunani yaitu Narcissus, ia merupakan tokoh dari bangsa tersebut yang memiliki kegemaran mengagumi ketampanan dirinya dengan digambarkan dengan selalu bercermin di atas kolam untuk melihat cerminan dirinya sendiri. Hal ini menjadi dasar penyebutan narsistik bagi orang-orang yang berlebihan dalam mengagungkan serta mengagumi dirinya sendiri (Halgin et al., 2010:103). Orang dengan kepribadian narsistik cenderung memiliki perasaan yang melampaui dalam menganggap bahwa dirinya penting, dan memiliki ketertarikan yang cukup tinggi pada dirinya sendiri (Wade & Tavris, 2007:342-343).

*Narcissistic Personality Disorder* merupakan bentuk dari perilaku narsisme yang bersifat patologis, dalam *American Psychiatric Association* (1994) gangguan ini terdapat hal yang menjadi fitur penting diantaranya adalah kebesaran diri (*grandiosity*), Kebutuhan akan kekaguman (*need for admiration*), dan kurangnya rasa empati (*lack of empathy*), yang mana dimulai pada fase awal memasuki masa dewasa dan dapat muncul dalam kondisi tertentu. (Dr. kartini kartono, 2000:64-65) berpendapat bahwa secara istilah narsistik merupakan bentuk dari mencintai diri dengan cara yang sangat ekstrim serta memiliki pemikiran yang menganggap bahwa dirinya merupakan orang yang hebat atau superior. Perilaku narsistik merupakan suatu gangguan

kepribadian yang ditandai dengan citra diri (*self image*) yang tinggi dan mempunyai kebutuhan yang menuntut dirinya akan perhatian serta pujian dari orang lain, orang dengan gangguan kepribadian narsistik berpandangan bahwa dirinya memiliki keunikan dan kemampuan yang luar biasa, serta individu dengan kecenderungan narsistik memiliki banyak fantasi keberhasilan yang besar (Nevid et al., 2005:283). Namun orang dengan kepribadian narsistik meskipun membutuhkan pengakuan, pujian, dan perhatian dari orang lain, mereka cenderung kurang memiliki empati dengan kebutuhan orang lain

Berdasarkan beberapa definisi tentang kepribadian narsistik diatas, yang dapat peneliti simpulkan bahwa orang dengan kepribadian narsistik merupakan orang yang mengagumi dirinya secara berlebih dan tidak sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya, serta mengharapkan banyaknya pengakuan serta pujian dari orang lain namun tidak memiliki empati pada orang lain karena beranggapan bahwa dirinya superior dan orang lain tidak sepadan dengannya.

## **2. Ciri-ciri Narsistik**

Orang dengan kepribadian narsistik memiliki perasaan yang menganggap bahwa dirinya jauh lebih unggul dibandingkan orang lain, namun orang dengan kepribadian ini sangat membutuhkan pengakuan, perhatian, dan rasa kagum dari orang lain kepadanya. Namun orang dengan kepribadian narsistik memiliki sisi positif antara lain memiliki jiwa pemimpin, memiliki kemampuan untuk lebih mandiri, memiliki daya tarik, ambisius, serta memiliki motivasi yang membumbung tinggi dalam mencapai sesuatu. Sebab orang

dengan kepribadian narsistik memiliki ciri diantara lain, gemar bersolek, gemar mempercantik atau mempertampan diri dengan berdandan, gemar mengagumi dirinya sendiri (Adi & Yudiati, 2009:27).

Sedangkan (Maria et al., 2019:278) berpendapat bahwa kepribadian narsistik memiliki ciri antara lainnya adalah memiliki tingkat sensitifitas yang tinggi terhadap sebuah kritikan, memiliki tingkat kebutuhan yang tinggi akan kegaguman dari oranglain, dan juga memiliki kemampuan yang cukup rendah dalam hal berempati dengan oranglain. Menurut Campbell et al., menjabarkan ciri-ciri orang dengan kepribadian narsistik sebagai berikut :

- a. Memiliki konsep diri positif, orang dengan kepribadian narsistik beranggapan bahwa dirinya baik dalam segala hal dan menempatkan diri sebagai pusat perhatian.
- b. Tidak mampu melihat dari sudut pandang oranglain (egosentrisme), orang dengan kepribadian narsistik cenderung mengutamakan dirinya dan menghiraukan pendapat atau pandangan oranglain.
- c. Beranggapan bahwa dirinya special dan memiliki keunikan, yang mana orang dengan kepribadian narsistik merasa bahwa dirinya hebat tanpa dibarengi dengan kemampuan, potensi, maupun kompetensi yang sesuai.
- d. Tidak memiliki hubungan interpersonal yang baik, sebab orang dengan kepribadian narsistik memiliki rasa empati yang rendah, adanya rasa iri terhadap oranglain, dan arogan. (Campbell et al, 2000, p.330)

Dari penjabaran ciri-ciri kepribadian narsistik diatas dapat peneliti

simpulkan bahwasannya orang dengan kepribadian narsistik cenderung mengunggulkan dirinya dan menganggap oranglain tidak sebanding dengannya, orang dengan kepribadian narsistik juga memiliki motivasi yang tinggi untuk selalu diunggulkan, merasa dirinya special dan unik namun tidak diimbangi dengan kemampuan diri yang sesuai, orang dengan kepribadian narsistik juga cenderung memiliki tingkat sensitifitas yang tinggi terhadap suatu kritikan dari oranglain, dan rasa empati yang rendah terhadap oranglain dimana berdampak pada hubungan interpersonal yang kurang baik.

### **3. Karakteristik Kepribadian Narsistik**

Seseorang berkepribadian narsistik mempunyai tingkat kebutuhan yang tinggi akan kebanggaan diri serta memiliki gaya interpersonal yang cenderung eksploitatif terhadap oranglain, memiliki rasa empati yang cukup rendah serta memiliki rasa iri pada oranglain dan beranggapan bahwa oranglain iri kepadanya, dan orang dengan kepribadian ini memiliki sikap yang cenderung arogan (Halgin et al., 2010:103).

Menurut Vaknin (2007:12) perilaku narsistik memiliki aspek sebagai berikut:

- a. Memiliki perasaan megah atau grandiose dan juga self-important.
- b. Dipenuhi dengan fantasi dalam diri.
- c. Memiliki rasa bahwa dirinya merupakan individu yang spesial.
- d. Memiliki kebutuhan yang ekspresif untuk dikagumi oranglain.
- e. Mengeksploitasi hubungan interpersonalnya.
- f. Rasa empati rendah.
- g. Rasa iri.

h. Berperilaku angkuh dan arogan.

Selaras dengan aspek-aspek diatas, pada DSM-V, Maslim memaparkan beberapa karakteristik yang muncul pada orang dengan kepribadian narsistik yaitu :

- a. Mementingkan dirinya sendiri secara berlebihan. Yang mana orang dengan kepribadian narsistik memiliki pandangan bahwa dirinya memiliki kemampuan yang tinggi misalkan bakat atau prestasi yang dilebih-lebihkan dan berharap mendapat pengakuan sebagai seorang yang superior namun tanpa kenyataan yang sepadan.
- b. Menyibukkan diri dengan fantasi yang tidak terbatas (kekuasaan, kecermelangan, keindahan, dan cinta yang ideal). Seseorang dengan kepribadian narsistik akan disibukkan dengan hal-hal yang membuatnya senang dan memiliki fantasi akan pencapaian yang mereka harapkan.
- c. Merasa bahwa dirinya istimewa dan unik serta mencari orang dengan status khusus atau tinggi untuk bergaul. Seseorang dengan kepribadian narsistik merasa bahwa dirinya merupakan orang yang istimewa dan memiliki keunikan tersendiri, da mereka akan mencari lingkungan pertemanan atau pergaulan yang berstatus setara atau lebih tinggi darinya.
- d. Membutuhkan kegaguman dari oranglain atas dirinya. Seseorang dengan kepribadian narsistik membutuhkan adanya pengakuan dari oranglain, setiap pencapaian yang didapatnya ia berharap agar mendapatkan decak kagum dari orang lain.

- e. Rasa memiliki yang tidak rasional, memanfaatkan oranglain untuk mencapai tujuan diri. Seseorang dengan kepribadian narsistik mengharapkan segala tujuannya tercapai dan apabila hal tersebut tidak sesuai harapannya maka ia mencari cara agar bisa terealisasikan apa yang diinginkannya. Selain itu mereka juga memanfaatkan oranglain dalam mencapai tujuan yang diinginkannya.
- f. Memiliki hubungan interpersonal yang kurang baik, dan cenderung memanfaatkan oranglain untuk kepentingannya. Seseorang dengan kepribadian narsistik akan memanfaatkan oranglain untuk tujuan pencapaiannya, ia juga mengharapkan akan terpenuhinya keinginan serta kebutuhannya dan tidak memperdulikan oranglain.
- g. Kurangnya rasa empati dan kurang merasakan serta mengidentifikasi perasaan oranglain. Seseorang dengan kepribadian narsistik memiliki hubungan interpersonal yang kurang baik dengan oranglain, karena orang dengan kepribadian ini tidak mau memahami kebutuhan maupun perasaan oranglain, dan berasumsi bahwa oranglain sangat memperdulikan kesejahteraan dirinya.
- h. Memiliki rasa iri kepada oranglain dan meyakini bahwa oranglain iri pada dirinya. Seseorang dengan kepribadian narsistik cenderung memiliki rasa iri pada pencapaian yang telah dicapai oranglain, dan beranggapan bahwa oranglain memiliki perasaan iri juga kepadanya.
- i. Menunjukkan perilaku yang angkuh. Seseorang dengan kepribadian narsistik akan menunjukkan sikap yang angkuh untuk menunjukkan keunggulan dirinya, dan membandingkan itu dengan orang lain.

(Maslim, 2013, p.102-103)

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti menyimpulkan bahwasannya kepribadian narsistik memiliki karakteristik sebagai berikut mementingkan dirinya sendiri, menyibukkan diri dengan fantasi yang tidak terbatas, merasa bahwa dirinya istimewa dan unik, membutuhkan kegaguman dari oranglain atas dirinya, rasa memiliki yang tidak rasional, memanfaatkan oranglain untuk mencapai tujuan diri, memiliki hubungan interpersonal yang kurang baik, dan cenderung memanfaatkan oranglain untuk kepentingannya, kurangnya rasa empati, memiliki rasa iri kepada oranglain dan meyakini bahwa oranglain iri pada dirinya, dan menunjukkan perilaku yang angkuh.

#### **4. Faktor Penyebab Narsistik**

Pada suatu tindakan atau tingkah laku seseorang akan ada faktor penyebab dibelakangnya, tanpa terkecuali orang dengan kondisi kepribadian narsistik. Sikap yang biasanya akan timbul dari adanya pujian serta penghormatan secara berulang, narsistik adalah variasi yang amat luas dan bukan hanya mengenali gejalanya namun juga memahami penyebabnya (Lubis, 1993). Lubis juga menjabarkan faktor penyebab dari narsistik, faktor tersebut ialah :

- a. Faktor Psikologis, kecenderungan narsistik muncul karena adanya harapan tinggi dalam diri yang tidak realistis maupun kurangnya rasa penerimaan terhadap diri sendiri.

Faktor Biologis, kecenderungan narsistik akan banyak dialami oleh seseorang dengan orangtua yang menderita neurotik, faktor biologis

lainnya yang mempengaruhi adalah jenis kelamin, usia, maupun kondisi fisik.

- b. Faktor Sosial, kecenderungan narsistik dapat dialami oleh orang dari lapisan atau golongan manapun, hanya saja orang narsistik akan mempelajari (*behavior*) dari lingkungan atau orang terdekat dalam menyikapi suatu kondisi.

Menurut (Sedikides et al., 2004:400-416) yang memaparkan bahwa kondisi narsistik yang normal memiliki korelasi positif bagi kesehatan psikologis, kondisi yang menyebabkan seseorang memiliki kepribadian narsistik antara lain rendahnya harga diri (*self-esteem*), kesedihan berlarut atau depresi, kesepian (*loneliness*), dan kesejahteraan yang bersifat subjektif (*subjective well-being*).

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwasanya orang dengan kepribadian narsistik dapat terbentuk oleh beberapa faktor mulai dari faktor psikologis yaitu harapan dan penerimaan diri yang tidak realistis, faktor biologis seperti penderita neurotic atau kondisi fisik diri, usia, serta jenis kelamin, dan juga faktor lingkungan sosial dimana seseorang belajar (*behavior*) bagaimana lingkungannya merespon suatu tindakan atau kejadian.

## **5. Ayat Yang Berkaitan Dengan Kecenderungan Narsistik**

Kepribadian narsistik juga dibahas dalam islam dimana setiap manusia perlu adanya control terhadap diri dari perilaku yang berlebihan karena hal

tersebut dapat mengarah pada perilaku ujub atau takjub terhadap diri sendiri, dalam Al-Quran Surah Luqman ayat ke 18 dijelaskan bahwa :

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

*Artinya : “Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan dibumi dengan angkuh. Sungguh Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri”.* (Qs. 31:18).

Dari potongan ayat diatas menjelaskan bahwa dalam islam perilaku sombong, angkuh, dan membanggakan diri yang termasuk pada karakteristik perilaku narsistik itu dilarang karena allah sungguh tidak menyukainya. Hal tersebut juga akan menciptakan hubungan antara sesama manusia (hubungan interpersonal) yang kurang baik.

## **B. Self-esteem (Harga Diri)**

### **1. Pengertian Self-esteem**

*Self-esteem* merupakan istilah yang digunakan oleh para ahli untuk menggambarkan evaluasi seseorang terhadap dirinya, *Self-esteem* merupakan penilaian seseorang akan keberhargaannya yang diluapkan dalam bentuk ekspresi seperti sikap penerimaan maupun sikap penolakan yang menunjukkan sejauh mana seseorang percaya bahwa dirinya mampu, berarti, dan berharga (Baron, 2004:173).

Coopersmith (dalam Mruk, 2006) mulai melihat bahwa *self-esteem* dari pembelajaran perspektif teori dan laboratorium, selain itu juga ia berpendapat bahwa *self-esteem* merupakan sebuah evaluasi seseorang serta kebiasaan seseorang dalam memandang dirinya sendiri, yang mana hal ini bisa mengarah

pada penerimaan maupun penolakan, dan keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimiliki maupun penilaian diri terhadap perasaan berharga yang nantinya akan diungkapkan dalam sikapnya. (Pervin, 2010) memaparkan bahwa *self-esteem* adalah sebuah penilaian diri seperti sejauh mana seseorang tersebut menganggap bahwa dirinya mampu, memiliki arti, sukses, serta berharga dengan berupa sikap.

Secara garis besar *self-esteem* adalah suatu komponen evaluatif dari konsep diri seseorang, representasi secara luas sehingga mencakup aspek kognisi dan aspek behavior dalam bentuk penilaian dan afeksi (Tables & Tables, 1996). Selaras dengan hal tersebut (Santrock et al., 2002:357) menjabarkan bahwa *self-esteem* merupakan keseluruhan dimensi evaluatif dari diri seseorang, *self-esteem* disebut juga dengan harga diri atau gambaran diri. Harga diri merupakan pandangan seseorang pada dirinya sendiri, hubungan interpersonal seseorang, serta kemampuan seseorang dalam menghadapi sebuah situasi Steinberg (dalam Beni, 2018).

*Self-esteem* merupakan kemampuan seseorang dalam menilai dirinya sendiri, serta kemampuan dalam melakukan penghargaan kepada diri sendiri, Kemampuan dalam penghargaan diri juga tidak terlepas dari kemampuan seseorang dalam menerima kondisi dirinya, apabila seseorang mampu menerima diri dengan apa adanya ia pun akan dapat menghargai betapa pentingnya dirinya. Menurut (Dariyo & Gunarsa, 2007) kemampuan menghargai diri sendiri memiliki keterkaitan dengan kemampuan seseorang dalam memandang, menganalisis, mengevaluasi, serta menilai keadaan

dirinya.

Dari paparan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasanya *self-esteem* ialah kemampuan yang dimiliki seorang individu dalam menilai dan menghargai dirinya sendiri, dan sejauh mana seseorang memandang serta menganalisis kondisi dirinya sendiri.

## 2. Aspek-aspek Self-esteem

Salah satu tokoh yang mengembangkan teori *self-esteem* yaitu Coopersmith ,menjabarkan 4 aspek *self-esteem* yang meliputi :

### a. *Power.*

*Power* atau kekuasaan adalah kemampuan seseorang dalam mengkondisikan atau mengontrol tingkah laku, kemampuan ini didasari oleh adanya pengakuan serta rasa hormat dari oranglain.

### b. *Significances.*

*Significances* atau keberartian merupakan adanya tindakan kepedulian dan afeksi yang seseorang terima dari oranglain, hal ini mengindikasikan adanya penerimaan dan popularitas. Kondisi ini digambarkan sebagai kondisi kehangatan, keikutsertaan, perhatian, dan rasa suka oranglain.

### c. *Virtue.*

*Virtue* atau kebijakan adalah adanya ketaatan dalam mengikuti standar moral, etika, dan agama, dalam hal ini seseorang akan menjauhi tingkah laku yang memang melanggar serta melakukan tingkah lak yang

diperbolehkan bahkan diharuskan oleh moral, etika, maupun agama.

*d. Competence.*

Kemampuan adalah arti dari kesuksesan dalam pemenuhan tuntutan berprestasi, hal ini ditandai dengan mempunyai seseorang dalam meraih keberhasilan dalam mengerjakan berbagai macam tugas maupun pekerjaan dengan hasil baik. (Coopersmith, 1967, p. 38-41)

Apabila seseorang memenuhi 4 aspek diatas maka seseorang memiliki tingkat *self-esteem* yang baik, dimana ia mampu menilai dirinya sendiri dan mampu menempatkan diri dilingkungan sosialnya.

**3. Sumber-sumber *Self-esteem*.**

Menurut Coopersmith, memaparkan adanya empat komponen yang menjadi sumber dari pembentuka *self-esteem* pada diri seseorang, berikut komponen yang meliputi sumber dari *self-esteem* :

*a. Successes.*

*Successes* atau keberhasilan, makna dari kata *successes* akan berbeda bagi setiap orang, sukses bisa berbentuk material, kepuasan spiritualis, maupun kepopolaritasan. Hal tersebut juga akan berbeda kapasitas bagi setiap orang, yang mana ada yang menganggap bahwa memiliki material dan kepopolaritasan merupakan definisi sukses baginya, namun akan berbeda lagi definisi sukses menurut oranglain. Perbedaan pemaknaan terhadap suatu keberhasilan disebabkan oleh bagaimana seseorang memandang kesuksesan itu sendiri dan juga bagaimana

lingkungannya memberi nilai pada bentuk tertentu tentang kesuksesan.

*b. Value.*

Setiap orang akan memiliki perbedaan keberhasilan yang dipengaruhi oleh pengalaman dan perbedaan-perbedaan lainnya yang merupakan fungsi dari nilai-nilai yang diinternalisasikan dari lingkungan sosial yang penting dalam kehidupan orang tersebut, seperti orangtua.

*c. Aspiration.*

*Self-judgement* merupakan perbandingan antara hasil kinerja dan kapasitas aktualisasi dengan aspirasi dan standarisasi personal. Orang yang memiliki keberhasilan dalam merespon lebih rasional dan realistis dibandingkan seseorang yang pernah memiliki sejarah kegagalan, seseorang dengan harga diri yang tinggi memiliki harapan (*aspiration*) terhadap kesuksesan yang tinggi. Sedangkan orang yang memiliki harga diri rendah cenderung memiliki harapan (*aspiration*) yang rendah juga, akan tetapi hal tersebut bisa dicegah apabila seseorang dapat melakukan atau mengantisipasi maka harga dirinya pun akan naik sebanding.

*d. Defences.*

Pengalaman seseorang merupakan sumber dari evaluasi diri yang positif, namun tidak menutup kemungkinan ada yang menghasilkan penilaian diri yang negatif. *Defences* atau pertahanan antara seseorang dengan orang lainnya akan berbeda, hal ini dipandang sebagai sebuah proses stimulasi dalam situasi terancam, timbulnya kecemasan, membangkitkan pertahanan, yang pada akhirnya menjadi suatu tindakan

dalam mengatasi kecemasan. (Coopersmith, 1967, p. 37-38)

Ada 4 sumber *self-esteem* yaitu *successes* (kesuksesan), *value* (nilai), *aspiration* (aspirasi), dan juga *defences* (pertahanan), merupakan sumber terbentuknya *self-esteem* pada seseorang.

#### **4. Faktor-faktor *Self-esteem*.**

Menurut Coopersmith, ada empat faktor yang memiliki sumbangsih dalam pembentukan *self-esteem* pada diri seseorang yaitu sebagaiberikut :

- a. Jumlah penghormatan, penerimaan, dan juga perhatian. Hal-hal yang diterima oleh seseorang dari oranglain yang penting bagi kehidupannya, yang mana nantinya akan berefek pada penilaian diri, dan berlaku bagi eksistensi dari diri kita serta *self image* yang dimiliki.
- b. Kesuksesan dan status, keberhasilan dan status yang didapat oleh seseorang akan membentuk sebuah penilaian terhadap dirinya berdasarkan dari penghargaan yang pernah diterima dari oranglain, dan status merupakan perwujudan dari adanya indikasi keberhasilan yang digambarkan dengan pengakuan dan penerimaan oleh oranglain.
- c. Faktor dari nilai dan aspirasi, yang mana pengalaman-pengalamanyang dilewati seseorang akan diinterpretasikan dan diubah sesuai dengan nilai dan aspirasi yang dimiliki. Setiap orang akan memiliki penilaian yang berbeda sesuai bidang kemampuan dan prestasinya, adanya perbedaan ini merupakan wujud dari fungsi nilai yang seseorang internalisasikan dari lingkungan sosialnya.

- d. Respon devaluasi atas dirinya, seseorang bisa saja mengurangi, mengubah, atau menekan dengan kuat perlakuan yang merendahkan dirinya seperti ketika dirinya gagal, setiap orang memiliki pemaknaan tersendiri akan kegagalan tergantung dari caranya mengatasi situasi yang ada. (Coopersmith, 1967, p. 37-43)

Selain faktor yang telah dipaparkan diatas, Wirawan dan Widyastuti dalam Sari et al., juga menyebutkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *self-esteem* seseorang, diantaranya ialah:

- a. Faktor fisik.

Penampilan atau kondisi fisik seperti paras wajah, proporsi tubuh, maupun kondisi fisik yang lain dapat mempengaruhi *self-esteem*, orang dengan kondisi fisik yang proposional cenderung memiliki tingkat *self-esteem* yang cukup tinggi.

- b. Faktor Psikologis.

Kondisi psikologis seseorang juga dapat mempengaruhi tingkat *self-esteem*, seperti kepuasan, hubungan interpersonal, kehidupan percintaan, dan masih banyak lagi, seseorang yang memiliki kondisi psikologis yang normal atau baik seperti tidak dicampakan dengan pasangannya akan cenderung memiliki tingkat *self-esteem* yang tinggi.

- c. Faktor Sosial.

Lingkungan sosial utamanya orangtua juga mempengaruhi pembentukan *self-esteem* seseorang, dimana pada orang dengan kondisi lingkungan sosial yang mampu menerima kelebihan maupun

kekurangannya dengan baik maka cenderung memiliki tingkat *self-esteem* yang tinggi. Sedangkan sebaliknya, orang dengan lingkungan sosial yang cenderung menekan atau menuntutnya jauh diatas kemampuannya akan membuat orang tersebut merasa bahwa dirinya tidak mampu dan merasa tidak diterima oleh lingkungan sosialnya.

d. Faktor Intelegensi.

Kondisi intelegensi seseorang juga mempengaruhi tingkat *self-esteem*, yang mana pada seseorang dengan kondisi intelegensi yang baik maka akan tinggi pula tingkat *self-esteem* pada dirinya.

e. Faktor Status.

Status yang dimaksudnya ialah status sosial-ekonomi secara general, yang mana pada orang dengan kondisi status sosial-ekonominya tinggi maka cenderung memiliki tingkat *self-esteem* yang tinggi.

f. Faktor Ras.

Rasa atau kebangsaan, orang dengan ras minoritas akan cenderung memiliki *self-esteem* yang rendah apabila dibandingkan dengan ras mayoritas yang hisup berdampingan.

g. Faktor Urutan Keluarga

Urutan kelahiran dalam keluar mempengaruhi tingkat *self-esteem* yang dimilikinya, anak tunggal cenderung memiliki tingkat *self-esteem* yang tinggi dibandingkan dengan anak yang memiliki saudara kandung. (Sari et al., 2011, p. 190)

Berdasarkan paparan diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan

bahwasanya banyak faktor yang mempengaruhi self-esteem seseorang baik faktor internal (kondisi fisik, kondisi psikologis, dan juga intelegensi) maupun faktor eksternal (lingkungan sosial, status sosial masyarakat, ras, serta urutan kelahiran dalam keluarga).

## 5. Ayat Yang Berkaitan Dengan *Self-Esteem*

Salah satu aspek dari *self-esteem* ialah competence (kemampuan, yang mana dalam islam dijelaskan bahwa manusia memiliki kemampuan dalam mengerjakan suatu hal atau mampu mengontrol diri. Dalam Al-quran Surat Al-Mu'minun ayat 62, dijelaskan sebagai berikut :

وَلَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ وَلَدَيْنَا كِتَابٌ يَنْطِقُ بِالْحَقِّ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya: “Dan kami tidak membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya, dan pada kami ada suatu catatan yang menuturkan dengan sebenarnya dan mereka tidak dizalimi (rugikan)”. (Qs. 23:62).

Dari potongan ayat diatas menjelaskan bahwa dalam islam salah satu aspek dari *self-esteem* yaitu *competence* merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengontrol maupun memahami kondisi dirinya sendiri, hal ini berpengaruh pada kondisi ketika dirinya menghadapi suatu permasalahan. Orang dengan tingkat *self-esteem* yang tinggi akan cenderung menghargai dirinya dan juga menilai dirinya apa adanya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki serta menerima kekurangan yang ada pada dirinya.

## C. Kerangka Konseptual

### 1. Hubungan Antara *Self-esteem* Dengan Kecenderungan Narsistik.

Pada penelitian ini menggunakan dua teori utama yaitu teori dari *American Psychiatric Association*, DSM-V (Maslim, 2013) yang digunakan untuk variabel kecenderungan narsistik, dan teori *Self Esteem* (harga diri) yang dikembangkan oleh Coopersmith.

Perkembangan dibidang teknologi adalah salah satu perkembangan yang cukup pesat, penggunaan media sosial sudah menjadi bagian dari kehidupan saat ini. Beragam media sosial memberika fitur yang memudahkan banyak hal tidak terkecuali dalam mendapatkan hiburan salah satunya pada aplikasi Tiktok, aplikasi yang digunakan lebih dari 35 juta pengguna diseluruhdunia. Hampir sebagian besar pengguna Tiktok adalah anak muda, seperti yang di paparkan oleh (Aji, 2020:57) bahwa yang menggandrungi aplikasi Tiktok adalah kaum milenial yang mana merka adalah pelajar.

Masa perkembangan remaja adalah satu tahap perkembangan manusia sepanjang rentang kehidupan yang tergolong paling unik, dengan dinamika, dan penuh akan tantangan dan juga harapan (Elizabeth B. Hurlok, 1980:206-209). Padausia perkembangan ini apabila seseorang melanjutkan pendidikan maka ia berperan sebagai mahasiswa, dimana masa peralihan dari remaja menuju dewasa awal atau masa dimana seseorang mencari jati dirinya. Perkembangan teknologi yang ada saat ini bukan hanya menambah wawasan pengetahuan namun juga memiliki peranan dalam membentuk identitas diri seseorang (Najib et al., 2018:104). Banyak platform digital yang memfasilitasi untuk seseorang berekspresi, begitu pula pada apliasi tiktok yang menyediakan banyak fitur bagi penggunanya berkreasi dengan video yang dibuat. Selain berkreasi, media sosial

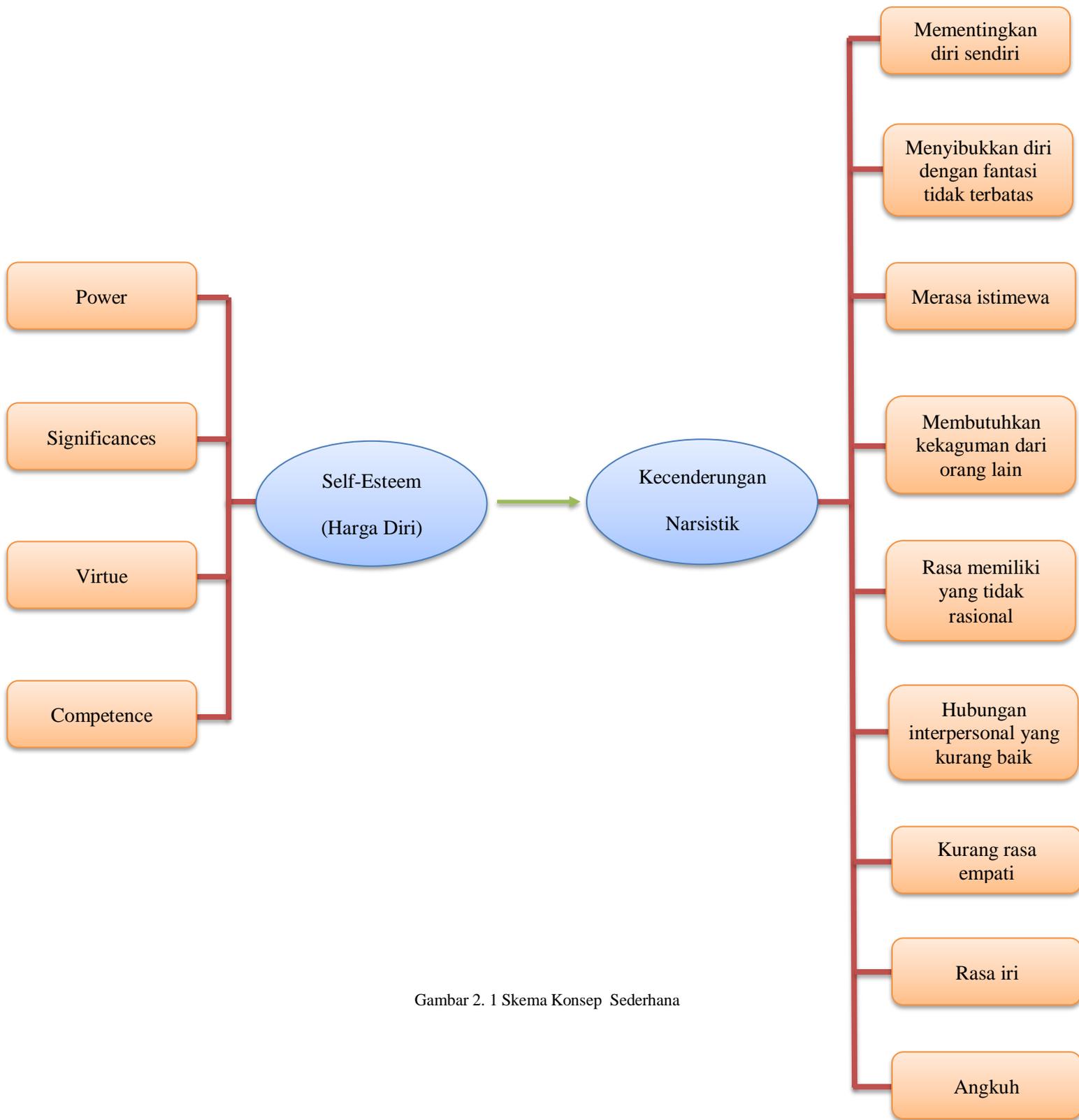
juga digunakan untuk ajang eksistensi diri dengan membuat video semenarik mungkin agar mendapatkan banyak atensi dari pengguna lainnya. Apabila hal ini dilakukan dengan berlebihan maka perilakunya mengarah pada kecenderungan narsistik.

Perilaku narsistik menjadikan seseorang memiliki maksud dan kepentingan yang tidak realistis dan berlebihan, perilaku ini dikenal dengan istilah grandiosity atau kebesaran diri (Halgin et al., 2010). Adapun seseorang dikatakan memiliki kecenderungan narsistik apabila ia memenuhi minimal 5 dari karakteristik narsisiti sesuai dengan DSM-V, karakteristik narsistik ialah kebesaran akan diri sendiri, khayalan yang tidak rasional akan (kekuasaan, kecerdasan, kecantikan, atau cinta ideal), kepercayaan akan dirinya istimewa dan unik serta hanya mau bergaul dengan kalangan tertentu, kebutuhan yang berlebihan akan kebanggaan diri, menuntut atas suatu hak, hubungan interpersonal yang kurang baik dan cenderung meng-eksploitasi orang lain, rasa empati rendah, sifat iri pada orang lain dan meyakini bahwa orang lain iri pada dirinya, serta berperilaku angkuh (Maslim, 2013:102-103).

Menurut (Clarke et al., 2015) salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku narsistik ialah *self-esteem*. Selaras dengan hal tersebut pada penelitian yang dilakukan oleh Widyati, dkk (2017) yang menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku narsistik diantaranya ialah sosio-ekonomi, pola asuh, lingkungan sosial, serta *self-esteem* (harga diri).

*Self-esteem* ialah gambaran evaluasi diri seseorang atas kelayakan diri (Coopersmith, 1967:5), proses evaluasi tidak terlepas dari proses belajar dari lingkungan sosial mereka. Seseorang akan merasa berharga apabila lingkungan sosialnya memperlakukannya berharga, dan mampu menerima kelebihan maupun kekurangannya. (Najib et al., 2018:107) memaparkan bahwa orang dengan harga diri yang tinggi dapat menjadi masalah apabila hal tersebut mengarah narsistik, dan nada kecenderungan timbul perilkunarsistik pada dirinya, yang ,mana akan fokus pada dirinya secara berlebihan, memiliki rasa percaya diri yang tinggi, merasa lebih unggul dibandingkan oranglain, serta kebutuhan akan pengakuan dari oranglain yang tinggi.

*Self-esteem* dianggap memiliki peranan dengan kecenderungan narsistik yang terjadi pada masa perkembangan seseorang, utamanya pada masa peralihan dari remaja menuju dewasa awal. Dalam skema sederhana digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Skema Konsep Sederhana

## 2. Hipotesis.

Berdasarkan paparan kerangka berfikir diatas maka pada penelitian ini meneliti mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : Terdapat adanya hubungan positif antara *self-esteem* terhadap kecederungan narsistik.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, Menurut (prof. dr. sugiyono, 2011:143) metode penelitian kuantitatif digunakan untuk memeliti sampel dan populasi tertentu yang mana pada pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian, menggunakan analisis data statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

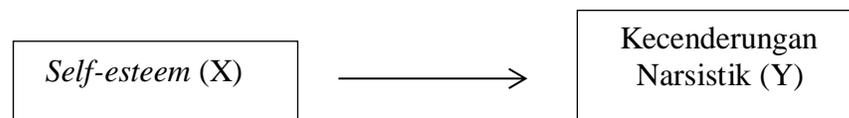
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self-esteem* dengan kecenderungan narsistik, penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasi. Teknik korelasional merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel maupun lebih, dimana terdapat variabel bebas dan variabel terikat yang mana pada penelitian ini ialah variabel *self-esteem* dan variabel narsistik.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Menurut Hatch & Farhady dalam (prof. dr. sugiyono, 2011) berpendapat bahwasanya variabel penelitian didefinisikan sebagai atribut suatu objek yang memiliki variasi antara objek satu dengan objek lainnya. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel, variabel yang digunakan ialah

variabel terikat (dependent), dan variabel bebas (independent). Variabel bebas adalah variabel yang berperan mempengaruhi variabel lain dan pada penelitian yang menjadi variabel bebas ialah *self-esteem*, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan pada penelitian ini variabel terikatnya ialah kecenderungan narsistik.

Berikut merupakan kerangka sederhana untuk konsep penelitian ini:



Gambar 3. 1 Kerangka Penelitian

Keterangan :

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan teoritis, dalam definisi operasional juga terdapat proses berulang terhadap suatu definisi konseptual yang merujuk pada kriteria hipotesis (Azwar, 2015). Definisi operasional merupakan definisi dari variabel yang dirumuskan sesuai dengan karakteristik variabel tersebut yang bisa diamati, dalam penelitian ini berikut definisi operasionalnya :

## 1. Narsistik

Kecenderungan narsistik pada mahasiswa pengguna media sosial Tiktok merupakan sebuah gambaran perilaku yang mengarah pada mahasiswa dengan karakteristik kepribadian narsistik, yang mana dapat digolongkan dalam beberapa karakteristik sebagai berikut. Yang pertama mengutamakan kepentingan dirinya sendiri, sibuk dengan fantasi yang tidak terbatas seperti halnya fantasi dalam kekuasaan, kecemerlangan, keindahan, dan juga fantasi akan cinta yang ideal, memiliki keyakinan akan keistimewaan diri dan merasa bahwa dirinya unik serta mencarilingkungan sosial dengan status tertentu atau lebih dalam bergaul, kebutuhan akan kekaguman dari oranglain atas dirinya, rasa memiliki yang tidak rasional serta mudah memanfaatkan oranglain dalam mencapai tujuan pribadi, memiliki hubungan interpersonal yang kurang baik dan cenderung memanfaatkan oranglain, kurangnya rasa empati terhadap oranglain serta kurang bisa merasakan atau mengidentifikasi perasaan oranglain, rasa iri terhadap oranglain dan memiliki gambaran bahwa oranglain memiliki rasa iri pada dirinya, dan menunjukkan perilaku yang angkuh.

## 2. *Self-esteem*

*Self-esteem* atau harga diri merupakan evaluasi sikap yang ada dalam diri seseorang yang mana hal tersebut dipengaruhi dari lingkungan sosial yang dianggap penting baginya seperti contohnya orangtua, kerabat, atau orang penting lainnya. Baik dari sikap, penerimaan, cara menghargai, serta cara oranglain memperlakukannya, adapun aspek yang tergolong dalam *self-esteem* adalah sebagai berikut, power atau kekuatan seseorang dalam mengontrol diri baik di lingkungan sosial maupun atas masalah dalam diri, significance atau kebermaknaan diri dimana seseorang mendapatkan perhatian, cinta, afeksi, serta pandangan positif dari lingkungan sosialnya, selanjutnya ada virtue atau kebajikan dimana seseorang dapat beradaptasi dengan norma yang berlaku dilingkungan sosialnya dengan baik, dan yang terakhir competence atau kompetensi dimana seseorang memiliki kemampuan dalam menyelesaikan tugas ataupun target dengan baik.

## **D. Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut (Saifuddin Azwar, 2009) populasi adalah sekelompok kumpulan subjek yang dapat digeneralisasikan melalui hasil dari proses penelitian sehingga kelompok subjek tersebut memiliki kesamaan karakteristik yang membedakannya dengan kelompok lainnya. Populasi adalah sebuah kesatuan dari subjek yang akan diteliti yang mana hal ini bertujuan untuk membatasi populasi yang harus memiliki kriteria yang sama (Bambang Prasetyo, 2006).

Adapun yang menjadi subjek populasi pada penelitian ini ialah mahasiswa pengguna media sosial tiktok di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya mahasiswa fakultas Psikologi pada jenjang Strata-1 dengan jumlah total 1307 mahasiswa aktif.

## **2. Sampel**

Dari total jumlah populasi yang ada akan diambil sebagian untuk mewakili populasi yang ada itulah yang disebut sampel (Saifuddin Azwar, 2009). Sedangkan menurut (prof. dr. sugiyono, 2011:143) memaparkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang ada. Sampel adalah sebagian dari populasi dimana karakteristiknya hendak dianalisis serta mampu mewakili keseluruhan populasi yang ada namun dengan jumlah yang lebih sedikit dibandingkan total keseluruhan populasi, dimana pengambilan sampel ini juga diperkuat dengan (Suharsimi Arikunto, 2010) yang memaparkan bahwasanya apabila jumlah keseluruhan populasi kurang dari 100 subjek maka diambil keseluruhannya, dan apabila populasi subjek lebih dari 100 atau dalam jumlah lebih besar maka dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih banyak lagi. Jadi untuk mewakili keseluruhan populasi yang ada yaitu 1307 mahasiswa, ialah dengan menggunakan 10% dari jumlah tersebut yaitu sebanyak 130 mahasiswa.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *random sampling*, yang mana pada teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan hal tertentu (prof. dr. sugiyono, 2011). (Najib et al., 2018) juga memaparkan bahwa teknik *random sampling* merupakan teknik sampling yang digunakan pada data dari populasi yang berkaitan dengan demografi seperti lokasi, letak geografis, usia, jenis kelamin, latar belakang pendidikan, dan masih banyak lagi. Berdasarkan pemaparan diatas, sampel yang akan ditetapkan pada penelitian ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Merupakan mahasiswa aktif fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- b. Merupakan pengguna aktif media sosial Tiktok.
- c. Mengunggah minimal satu video dalam kurun waktu 3 bulan terakhir.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah beragam cara yang digunakan untuk memperoleh suatu data tertentu, adapun pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan ialah berupa kuesioner. (Suharsimi Arikunto, 2010:124) Mendefinisikan kuesioner sebagai kumpulan beberapa pertanyaan yang gunanya untuk memperoleh sebuah informasi yang berasal dari responden yang berkaitan dengan materi penelitian. Mengacu pada keterangan diatas, dalam penelitian ini pada pengukuran *self-esteem* menggunakan SEI atau *self esteem inventory* yang dikembangkan oleh Coppersmith dan pada pengukuran kepribadian narsistik mengacu pada skala

linkert.

## 5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah sarana yang memuat beberapa pertanyaan maupun pernyataan yang nantinya dapat digunakan untuk mengolah data dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan dari responden guna penelitian berlangsung (Kuntjojo, 2009), sedangkan menurut pendapat (Siregar, 2017) yang mengungkapkan bahwasanya instrument penelitian setidaknya harus memenuhi lima kriteria yaitu validitas, reliabilitas, sensitifitas, objektivitas serta fisibilitas. Dan dalam penelitian ini instrument yang digunakan ialah berupa skala, yang terdiri dari skala kecenderungan narsistik dan juga skala *self-esteem*.

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini menggunakan 2 jenis pertanyaan atau pernyataan yang meliputi aitem favorable dan unfavorable, dan dalam proses menjawab pertanyaan yang diberikan subjek diberikan pilihan untuk menyatakan keputusannya atas kesetujuan maupu ketidaksetujuannya dengan 5 pilihan jawaban yang terdiri atas 5 (Sangat setuju), 4 (Setuju), 3 (Netral), 2 (Tidak Setuju), dan 1 (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 3. 1

<b>Jawaban</b>	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

### 1. Skala kecenderungan Narsistik

Skala kecenderungan narsistik diungkap melalui skala kecenderungan narsistik yang ada dalam DSM-V, yang mana meliputi 9 aspek yaitu mementingkan diri sendiri, menyibukkan diri dengan fantasi tidak terbatas, meyakini bahwa dirinya istimewa dan unik, membutuhkan kekaguman dari oranglain atas dirinya, rasa memiliki yang tidak rasional, hubungan interpersonal yang kurang baik, memiliki rasa iri dan meyakini bahwa orang lain iri padanya, kurangnya rasa empati dan kurang merasakan serta mengidentifikasi perasaan oranglain, dan menunjukkan perilaku yang angkuh. Skala kecenderungan narsistik dalam penelitian ini berjumlah total 51 aitem yang terdiri dari 36 aitem *favorable* dan 15 aitem *unfavorable*. Seperti yangterdapat pada tabel 3

## 6. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *random sampling*, yang mana pada teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan hal tertentu (prof. dr. sugiyono, 2011). (Najib et al., 2018) juga memaparkan bahwa teknik *random sampling* merupakan teknik sampling yang digunakan pada data dari populasi yang berkaitan dengan demografi seperti lokasi, letak geografis, usia, jenis kelamin, latar belakang pendidikan, dan masih banyak lagi. Berdasarkan pemaparan diatas, sampel yang akan ditetapkan pada penelitian ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Merupakan mahasiswa aktif fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- b. Merupakan pengguna aktif media sosial Tiktok.
- c. Mengunggah minimal satu video dalam kurun waktu 3 bulan terakhir.

## 7. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah beragam cara yang digunakan untuk memperoleh suatu data tertentu, adapun pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan ialah berupa kuesioner. (Suharsimi Arikunto, 2010) Mendefinisikan kuesioner sebagai kumpulan beberapa pertanyaan yang gunanya untuk memperoleh sebuah informasi yang berasal dari responden yang berkaitan dengan materi penelitian. Mengacu pada keterangan diatas, dalam penelitian ini pada pengukuran *self-esteem* menggunakan SEI atau *self esteem inventory* yang dikembangkan oleh

Coppersmith dan pada pengukuran kepribadian narsistik mengacu pada skala linkert.

## **8. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah sebuah sarana yang memuat beberapa pertanyaan maupun pernyataan yang nantinya dapat digunakan untuk mengolah data dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan dari responden guna penelitian berlangsung (Kuntjojo, 2009), sedangkan menurut pendapat (Siregar, 2017) yang mengungkapkan bahwasanya instrument penelitian setidaknya harus memenuhi lima kriteria yaitu validitas, reliabilitas, sensitifitas, objektivitas serta fisibilitas. Dan dalam penelitian ini instrument yang digunakan ialah berupa skala, yang terdiri dari skala kecenderungan narsistik dan juga skala *self-esteem*.

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini menggunakan 2 jenis pertanyaan atau pernyataan yang meliputi aitem favorable dan unfavorable, dan dalam proses menjawab pertanyaan yang diberikan subjek diberikan pilihan untuk menyatakan keputusannya atas kesetujuan maupun ketidaksetujuannya dengan 5 pilihan jawaban yang terdiri atas 5 (Sangat setuju), 4 (Setuju), 3 (Netral), 2 (Tidak Setuju), dan 1 (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 3. 1

<b>Jawaban</b>	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

## 2. Skala kecenderungan Narsistik

Skala kecenderungan narsistik diungkap melalui skala kecenderungan narsistik yang ada dalam DSM-V, yang mana meliputi 9 aspek yaitu mementingkan diri sendiri, menyibukkan diri dengan fantasi tidak terbatas, meyakini bahwa dirinya istimewa dan unik, membutuhkan kekaguman dari oranglain atas dirinya, rasa memiliki yang tidak rasional, hubungan interpersonal yang kurang baik, memiliki rasa iri dan meyakini bahwa orang lain iri padanya, kurangnya rasa empati dan kurang merasakan serta mengidentifikasi perasaan oranglain, dan menunjukkan perilaku yang angkuh. Skala kecenderungan narsistik dalam penelitian ini berjumlah total 51 aitem yang terdiri dari 36 aitem *favorable* dan 15 aitem *unfavorable*. Seperti yangterdapat pada tabel 3

Tabel 3. 2

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor	Aitem	Jumlah
			F	UF	
Narsistik	Mementingkan diri sendiri	Pandangan penting tentang diri sendiri	1, 2, 4, 5, 6	3, 7, 8	8
	Menyibukkan diri dengan fantasi yang tidak terbatas atas kekuasaan, kecemerlangan, keindahan, dan cinta yang ideal	Fokus pada keberhasilan diri sendiri	9	-	1
		Fokus pada kecerdasan diri sendiri	10, 12	11	3
		Fokus pada kecantikan atau ketampanan diri	13	-	1
		Meyakini bahwa dirinya istimewa dan unik serta mencari orang dengan status khusus atau tinggi untuk bergaul	Percaya bahwa dirinya adalah orang special dan unik	14, 15, 17	16
		Pandangan bahwa dirinya hanya dapat dipahami dan hanya dapat bergaul dengan kalangan status tinggi	18, 19	20	3
	Membutuhkan kekaguman dari orang lain atas dirinya	kebutuhan akan dipuja yang cukup tinggi	21, 22, 25, 26, 27	23, 24	7
	Rasa memiliki yang tidak rasional, memanfaatkan oranglain dalam tujuan pribadi	Perasaan yang kuat untuk meraih segala sesuatu	28, 30, 31	29, 32, 33	6

Hubungan interpersonal yang kurang baik, dan cenderung memanfaatkan oranglain untuk kepentingan pribadi	Kecenderungan memanfaatkan oranglain	34, 35, 37	36	4
Memiliki rasa iri kepada oranglain dan yakin bahwa oranglain iri padanya	Iri pada oranglain	38, 39, 40	41, 42	5
	Merasa bahwa oranglain irinya pada dirinya	43	-	1
Kurangnya rasa empati dan kurang merasakan serta mengidentifikasi perasaan oranglain	Kurang mampu mengidentifikasi perasaan serta kebutuhan oranglain	44, 45, 47	46	4
Menunjukkan perilaku yang angkuh	Menunjukkan sikap angkuh	48, 49, 50, 51		4
<b>Jumlah</b>		36	15	51

### 1. Skala *Self-esteem*

Dalam skala *self-esteem* yang diungkap dalam teori (Coopersmith, 1967:38-41) yang mana terdiri dari 4 aspek yaitu power atau kekuatan, significance, virtue, dan competence, dan dalam penelitian ini terdapat total 30 aitem yang terdiri atas 23 aitem *favorable* dan 7 aitem *unfavorable*.

Tabel 3. 3

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor	Aitem	Jumlah	
			F	UF		
<i>Self-esteem</i>	<i>Power</i>	Kemampuan dalam mengontrol tingkah laku	1, 2	3, 4	4	
		Rasa hormat dari oranglain	5		1	
		Memiliki pendapat yang mampu diterima oranglain	6, 7			
	<i>Significance</i>	Menerima kepedulian dari oranglain	8		1	
		Mendapatkan perhatian, afeksi, dan cinta dari oranglain	9, 10		2	
		Adanya pandangan positif pada diri sendiri	11		1	
			Diterima dilingkungan	12, 13	14	3

	dengan apa adanya			
<i>Virtue</i>	Taat pada etika serta norma yang berlaku	15, 16		2
	Meiliki kemampuan untuk sukses	17, 18	19, 20	4
	Adanya tuntutan prestasi atau keberhasilan	21		1
	Mampu menyelesaikan tugas dengan baik	22, 23		2
<i>Competence</i>	Mampu meraih keberhasilan	24, 25, 28	26, 27	5
	Mampu menyelesaikan target dengan baik	29, 30		2
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>7</b>	<b>30</b>

## A. Validitas Dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Menurut (Saifuddin Azwar, 2009) salah satu konsep yang digunakan dalam mengevaluasi sebuah alat tes, yang mana dalam konsepnya terfokus pada seberapa layak, bermakna, dan bermanfaat bagi inferensi tertentu yang dapat diciptakan dari hasil alat tes yang bersangkutan. Validitas memiliki kata asal yaitu *validity* yang berarti seberapa jauh ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsinya, Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dari suatu instrument tertentu (Azwar, 2008).

Apabila dalam peneliti menggunakan angket sebagai instrument pengumpulan data dalam penelitiannya, maka peneliti harus menyusun instrument tersebut (item) dengan valid. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pada setiap butir pernyataannya mempunyai keterikatan yang tinggi, oleh sebab itu adapun setiap butir pernyataan yang valid apabila memiliki nilai korelasi yang tinggi. Dalam pengukuran validitas skala pada penelitian ini diperoleh menggunakan 2 teknik yang pertama menggunakan CVR (*Content Validity Ratio*) dan validitas konstruk dengan menggunakan ujikorelasi *pearson product moment*.

*Content validity ratio* yang di kembangkan oleh (Lawshe, 1975) merupakan suatu metode yang berisikan penilaian aitem-aitem skala yang dilakukan oleh *panelis* atau biasa juga disebut dengan SME (*Subject Matter Experts*), dalam prosesnya panelis diminta untuk memberi penilaian esensial pada aitem-aitem sesuai dengan konstruk yang ditentukan.

Berikut merupakan rumus untuk mengetahui indeks dari CVR :

$$CVR = \frac{ne - \frac{n}{2}}{\frac{n}{2}}$$

Keterangan

CVR : content validity ratio.

ne : jumlah anggota panelis yang menjawab “penting”.

n : jumlah total panelis.

Dan berikut merupakan daftar para panelis ahli yang menilai aitem pada peneitian ini :

Tabel 3. 4

No	Pelaksanaan	Panelis Ahli	Pengembalian
1.	23 Mei 2022	Selly Candra Ayu M.Si	24 Mei 2022
2.	23 Mei 2022	Novia Solichah, M. Psi	25 Mei 2022
3.	23 Mei 2022	Abd. Hamid Cholili, M. Psi, Psikolog	24 Mei 2022

Setelah dilakukannya analisis aitem oleh para panelis, selanjutnya peneliti melakukan uji coba terhadap 40 responden dengan kriteria serupa dengan subjek penelitian. Berikut kriteria subjek uji coba :

1. Mahasiswa aktif UIN Malang.
2. Memiliki akun media sosial tiktok.
3. Mengunggah video dalam kurun waktu 3 bulan terakhir.

Kemudian dilakukan analisis validitas dengan cara mengkorelasikan nilai aitem pertanyaan dengan nilai total dengan menggunakan rumus korelasi product moment, dilakukan dengan menggunakan *statistical package for the social science (SPSS)*. Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{(n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2)(n\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2)}}$$

Keterangan :

Xy : Koefisien korelasi r Pearson

N : Jumlah sample

X : Variabel independent

Y : Variabel dependent

Dan pada tabel 3.5 merupakan pedoman untuk memberikan interpretasi bagi koefisien korelasi:

Tabel 3. 5

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dalam pengujian validitas disetiap item akan menggunakan teknik korelasi product moment dengan SPSS ( *statistical product service solutions* ) dikarenakan item dalam penelitian ini dihitung menggunakan korelasi antar skor dan total jumlah item. Kriteria validitas yang bisa dikatakan valid jika nilai yang diperoleh 0.30, dan apabila jumlah dari item yang dikatakan valid tidak mencukupi dari jumlah yang diinginkan maka dapat diturunkan pada angka 0.20 namun dengan pertimbangan jumlah item yang lolos agar dapat mencukupi (Saifuddin Azwar, 2009).

Adapun hasil dari penghitungan validitas dari 2 variabel yang ada adalah sebagai berikut :

a. Narsistik

Berdasarkan hasil CVR dan uji coba yang dilakukan terdapat beberapa aitem yang gugur yaitu dari jumlah total 51 aitem terdapat 20 aitem yang dinyatakan gugur, dan terdapat 31 aitem yang dinyatakan valid. Sehingga pada skala alat ukur narsistik menggunakan 31 aitem lolos uji validitas, dengan blue print pada tabel 3.6.

Tabel 3. 6

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor	Aitem	Jumlah
			F	UF	
Narsistik	Mementingkan diri sendiri	Pandangan penting tentang diri sendiri	1, 2	-	2
	Menyibukkan diri dengan fantasi yang tidak terbatas atas kekuasaan, kecemerlangan, keindahan, dan cinta yang ideal	Fokus pada keberhasilan diri sendiri	3	-	1
		Fokus pada kecerdasan diri sendiri	4, 5	-	2
		Fokus pada kecantikan atau ketampanan diri	6	-	1
		Meyakini bahwa dirinya istimewa dan unik serta mencari orang dengan status khusus atau tinggi untuk bergaul	Percaya bahwa dirinya adalah orang special dan unik	7, 8, 9	-
		Pandangan bahwa dirinya hanya dapat dipahami dan hanya dapat bergaul dengan kalangan status tinggi	10	-	1
	Mebutuhkan kekaguman dari orang lain atas dirinya	kebutuhan akan dipuja yang cukup tinggi	11, 12, 13, 14,15	-	5
	Rasa memiliki yang tidak	Perasaan yang kuat untuk meraih segala sesuatu	16, 17, 18	-	3

rasional, memanfaatkan oranglain dalam tujuan pribadi Hubungan interpersonal yang kurang baik, dan cenderung memanfaatkan oranglain untuk kepentingan pribadi	Kecenderungan memanfaatkan oranglain	19, 20, 21	-	3
Memiliki rasa iri kepada oranglain dan yakin bahwa oranglain iri padanya	Iri pada oranglain	22, 23, 24	-	3
	Merasa bahwa oranglain irinya pada dirinya	25	-	1
Kurangnya rasa empati dan kurang merasakan serta menidentifikasi perasaan oranglain	Kurang mampu mengidentifikasikan perasaan serta kebutuhan oranglain	26, 27, 28	-	3
Menunjukkan perilaku yang angkuh	Menunjukkan sikap angkuh	29, 30,31	-	3
<b>Jumlah</b>		31	-	31

*b. Self-esteem*

Berdasarkan hasil CVR dan uji coba yang dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa aitem yang dinyatakan gugur yaitu dari jumlah total 30 aitem terdapat 4 aitem yang dinyatakan gugur, dan terdapat 26 aitem yang

dinyatakan valid. Sehingga pada skala alat ukur narsistik menggunakan 26 aitem lolos uji validitas, dengan blue print seperti pada tabel 3.7.

Tabel 3. 7

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor	Aitem	Jumlah	
			F	UF		
<i>Self-esteem</i>	<i>Power</i>	Kemampuan dalam mengontrol tingkah laku	1, 2	3	3	
		Rasa hormat dari oranglain	4	-	1	
		Memiliki pendapat yang mampu diterima oranglain	5, 6	-	2	
	<i>Significance</i>	Menerima kepedulian dari oranglain		7	-	1
			Mendapatkan perhatian, afeksi, dan cinta dari oranglain	8, 9	-	2
		<i>Virtue</i>	Adanya pandangan positif pada diri sendiri	10	-	1
			Diterima dilingkungan dengan apa adanya	11, 12	-	2
			Taat pada etika serta norma yang berlaku	13	-	1
			Meiliki kemampuan untuk sukses	14, 15	16, 17	4
	<i>Competence</i>	Adanya tuntutan prestasi atau keberhasilan	Mampu menyelesaikan tugas dengan baik	18	-	1
			Mampu menyelesaikan tugas dengan baik	19, 20	-	2
		Mampu meraih keberhasilan	Mampu meraih keberhasilan	21, 22,	23, 24	4
			Mampu menyelesaikan target dengan baik	25, 26	-	2
	<b>Jumlah</b>			21	5	26

## **2. Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan dalam mengukur konsistensi dari angket yang merupakan indikator dari variabel dan konstruk, (Ridho, 2007) memaparkan bahwa tingkat besaran derajat kepercayaan dari hasil ukur sebuah tes diwakili oleh reliabilitas. Alat ukur dapat dikatakan tidak reliabel apabila skor hasilnya berbeda atau tidak konsisten (Dr. Priyono, 2016). Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus alpha cronbach karena instrument penelitian menggunakan kuesioner.

## **B. Analisis Data Penelitian**

Metode analisis data bertujuan untuk guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang mana hal tersebut ditunjukkan untuk menarik sebuah kesimpulan dari hasil penelitian, dan berikut merupakan metode uji data yang digunakan dalam penelitian kali ini.

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi variabel pengganggu atau residual yang mempunyai distribusi normal, uji normalitas data digunakan dalam mengetahui data dari kedua variabel terdistribusi ataukah tidak terdistribusi. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan tektik *one-sample Kolmogorov-smirnov test*, dalam mengetahui

normalitas dari besaran dilakukan dengan menggunakan acuan apabila nilai signifikan ( $p$ )  $>0,05$  maka bisa kategorikan normal, dan apabila signifikan ( $p$ )  $<0,05$  maka sebaran tersebut dikategorikan tidak normal.

## **2. Uji Linieritas**

Uji linier digunakan untuk melihat hubungan antara 2 variabel yang bersifat linier (variabel independen dan variabel dependen), dan pada penelitian ini uji linier digunakan untuk menguji adanya signifikansi atau tidak adanya signifikansi pada hubungan antar dua variabel melalui koefisien regresi.

## **3. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah suatu analisis yang memiliki tujuan untuk menganalisis sebuah data yang sudah terkumpul dengan cara mendeskripsikan serta memaparkan hasil dari olah data penelitian, data yang diperoleh dari responden yang kemudian diolah dan dianalisis dalam beberapa tahapan diantaranya ialah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang digunakan.

a. Mean Hipoterapik

Mean hipoterapik dapat di cari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{1}{2}(iMax + iMin) \times \sum item$$

Keterangan:

M : Mean Hipotetik

iMax : Skor tertinggi aitem

iMin : Skor terendah aitem

$\sum$ item : Jumlah aitem pada skala

b. Standar Deviasi

Setelah mengetahui mean, langkah selanjutnya yang dilakukan ialah mencari standar deviasi dengan rumus sebagai berikut

$$SD = \frac{1}{6}(iMax + iMin)$$

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

iMax : Skor Tertinggi

iMin : Skor Terendah

c. Kategorisasi

Selanjutnya ialah kategorisasi, kategorisasi ini digunakan untuk mengetahui kategori dari hasil penelitian yang telah dihitung dan dikategorisasikan pada tingkat tinggi, sedang, dan rendah seperti rumus pada tabel 3.8.

**Tabel 3. 8**  
**Rumus Kategorisasi**

Rumus	Kategorisasi
$X > \text{Mean} + 1 \times \text{SD}$	Tinggi
$\text{Mean} - 1 \times \text{SD} \leq X \leq \text{Mean} + 1 \times \text{SD}$	Sedang
$X < \text{Mean} - 1 \times \text{SD}$	Rendah

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan uji korelasi, uji korelasional diperuntukkan guna melihat hubungan antara variabel (X) dan variabel (Y) dan menggunakan teknik pearson product moment correlation dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2)(n\sum y^2 - (n\sum y^2))}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  : Koefisien validitas dan reliabilitas

N : Jumlah responden

$\sum x$  : Jumlah skor aitem

$\sum y$  : Jumlah skor total

$\sum xy$  : Jumlah skor  $X \times Y$

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Subjek Penelitian**

##### **1. Gambaran Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan pada penelitian ini ialah di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang berlokasi di Jalan Gajayana No. 50 Lowokwaru, Kota Malang. Lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Kementrian Agama yang secara fungsional akademiknya dibina oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional ini memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi :

Menjadi Fakultas Psikologi Unggul dalam Pengembangan Ilmu Psikologi dan Islam yang Bereputasi Internasional.

b. Misi :

1. Menghasilkan sarjana yang berkarakter dan memiliki kekuatan zikir, piker, dan amal sholeh.
2. Menghasilkan sains, teknologi dan seni yang unggul dan bermartabat untuk umat manusia.

3. Mengintegrasikan sains dan Islam serta memadukan wawasan keislaman yang moderat toleran dan ramah.

c. Tujuan :

1. Menghasilkan Sarjana Psikologi yang memiliki penguasaan terhadap teori dan metodologi, serta mampu mengaplikasikan Ilmu Psikologi dalam tata kehidupan sosial dan kemasyarakatan.
2. Menghasilakn penelitian yang berkualitas dalam bidang Ilmu Psikologi, serta melakukan pengembangan konsep dan teori Psikologi.
3. Melaksakan pengabdian pada masyarakat dalam bidang Ilmu Psikologi.
4. Menciptakan iklim hubungan kerjasama yang saling asih, asah, dan asuh.

## **2. Pelaksanaan Penelitian**

Proses penelitian dimulai pada tanggal 25 Mei – 28 Mei 2022 dengan menggunakan media linkgoogle-form skala penelitian, proses penyebaran skala penelitian dilakukan secara online pada mahasiswa / mahasiswi berstatus aktif Fakultas Psikologi UIN Malang yang menggunakan media sosial tiktok. Dengan total keseluruhan jumlah responden yang menjadi subjek penelitian ini adalah 131 responden, yang mana jumlah tersebut didapatkan dari 10% dari total jumlah populasi yang ada yaitu sebesar 1307.

Tabel 4. 1

Tahun Angkatan	Jumlah	Presentase
2017	5	3,81%
2018	65	49,6%
2019	14	10,6%
2020	7	5,3%
2021	40	30,5%

### 3. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data

Proses penelitian dilakukan dengan media online dengan cara menyebarkan alamat linkgoogle-form yang berisikan skala penelitian dengan memanfaatkan media WhatsApp group, Video Tiktok, dan juga Chating secara personal kepada beberapa responden yang menjadi subjek skala pada penelitian ini. Proses pengambilan daa dilakukan secara online dengan tetap menggunakan prosedur dan etika penelitian yang berlaku, yang mana pada prosesnya dikolom survey di ikut sertakan identitas peneliti, tujuan penelitian, dan juga kriteria responden yang dituju oleh peneliti. Terdapat total 131subjek responden yang menyatakan setuju menjadi partisipan penelitian dengan dibuktikannya adanya kesediaan responden untuk mengisi kuesioner serta melengkapi identitas secara jujur yang terdiri atas nama responden dan juga tahun angkatan.

Dalam pelaksanaan proses penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti, berikut penjabarannya :

- a. Membuat kuesioner penelitian dengan memanfaatkan media *google form*.
- b. Menuliskan identitas peneliti secara lengkap dan jelas di halaman *google form*.
- c. Menuliskan dengan singkat dan juga jelas mengenai tujuan dari penyebaran kuesioner menggunakan *google form*.
- d. Menuliskan tata cara dalam pengisian kuesioner.
- e. Menyusun kata agar mudah dipahami oleh responden yang dituju. Peneliti menyebarkan *link google form* kepada beberapa mahasiswa dengan kriteria yang telah ditentukan.
- f. Peneliti juga menyebarkan *link google form* menggunakan media sosial *WhatsApp*, dan *Tiktok*.

## **B. Hasil Analisis Data**

### **1. Deskripsi Kecenderungan Narsistik**

#### **a. Reliabilitas Kecenderungan Narsistik**

Tabel 4. 2

Skala	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan	Jumlah Aitem Reliable
Narsistik	0.941	<i>Reliable</i>	31

Dilihat berdasarkan pada tabel 4.2, uji reliabilitas menunjukkan bahwa skala kecenderungan narsistik yang digunakan dalam penelitian ini yang mana

ditujukan pada 131 responden dapat dinyatakan reliable. Hal tersebut dinyatakan reliable apabila skor alpha cronbach lebih dari  $>0,500$  dan pada variabel narsistik skor alpha cronbach sebesar  $0,941$ .

### **b. Uji asumsi**

Dalam uji penelitian terdapat dua uji asumsi yaitu uji noormalitas dan uji linieritas, berikut merupakan paparannya:

#### **1. Uji normalitas narsistik**

Pada uji normalitas yang dilakukan guna membuktikan data yang diujikan berdistribusi normal atau tidak pada variabel *Self-esteem* (X) dan variabel Kecenderungan narsistik (Y), untuk uji normalitas dihitung dengan menggunakan SPSS dan menggunakan teknik one-sample Kolmogorov Smirnov Test. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $>0,05$  dan dinyatakan berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi  $<0,05$ .

Tabel 4. 3

Skala	Sig.	Keterangan
Kecenderungan Narsistik	0.200	Normal

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwasanya hasil dari uji normalitas pada variabel *self-esteem* (X) dan variabel kecenderungan narsistik (Y) dengan jumlah subjek sebanyak 131, dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya sebesar  $0,200$  yang artinya nilai distribusinya dikatakan normal karena nilai  $p>0,05$ .

## 2. Uji linieritas Kecenderungan Narsistik

Uji linieritas memiliki tujuan guna mengetahui kelinieritasan sebuah data penelitian.

Tabel 4. 4

Skala	Sig.	Keterangan
Kecenderungan Narsistik	164	Linier

Dari tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwasanya hasil dari uji linieritas pada variabel *self-esteem* (X) dan variabel kecenderungan narsistik (Y) dengan jumlah subjek sebanyak 131, dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya sebesar 164 yang artinya nilai distribusinya dikatakan normal karena nilai  $p > 0,05$ .

## 2. Deskripsi Self-esteem

### a. Reliabilitas *Self-esteem*

Tabel 4. 5

Skala	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan	Jumlah Aitem Reliable
<i>Self-esteem</i>	0.746	<i>Reliable</i>	26

Dilihat berdasarkan tabel diatas, uji reliabilitas menunjukkan bahwa skala *self-esteem* yang digunakan dalam penelitian ini yang mana ditujukan pada 131 responden dapat dinyatakan *reliable*. Hal tersebut dinyatakan *reliable* apabila skor alpha cronbach lebih dari  $> 0,500$  dan pada variabel *self-esteem*

skor alpha cronbach sebesar 0,746.

## **b. Uji asumsi**

Dalam uji penelitian terdapat dua uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji linieritas, berikut merupakan paparannya:

### *1. Uji normalitas Self-esteem.*

Pada uji normalitas yang dilakukan guna membuktikan data yang diujikan berdistribusi normal atau tidak pada variabel *Self-esteem* (X) dan variabel Kecenderungan narsistik (Y), untuk uji normalitas dihitung dengan menggunakan SPSS dan menggunakan teknik one-sample Kolmogorov Smirnov Test. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $>0,05$  dan dinyatakan berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi  $<0,05$ .

Tabel 4. 6

Skala	Sig.	Keterangan
<i>Self-esteem</i>	0.200	Normal

Dari tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwasanya hasil dari uji normalitas pada variabel *self-esteem* (X) dan variabel kecenderungan narsistik (Y) dengan jumlah subjek sebanyak 131, dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,200 yang artinya nilai distribusinya dikatakan normal karena nilai  $p>0,05$ .

## 2. Uji linieritas

Uji linieritas memiliki tujuan guna mengetahui kelinieritasan sebuah data penelitian.

Tabel 4. 7

Skala	Sig.	Keterangan
<i>Self-esteem</i>	164	Linier

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwasanya hasil dari uji linieritas pada variabel *self-esteem* (X) dan variabel kecenderungan narsistik (Y) dengan jumlah subjek sebanyak 131, dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya sebesar 164 yang artinya nilai distribusinya dikatakan normal karena nilai  $p > 0,05$ .

## 3. Uji Tingkat Kecenderungan Narsistik

Tabel 4. 8

Variabel	Mean	SD	Min	Max
Kecenderungan Narsistik	79	22.3	31	118

### 1. Mean Empirik

Mean empirik merupakan hasil rata-rata data yang di peroleh dari menjumlahkan total keseluruhan angka yang kemudian dibagi dengan banyaknya data yang dijumlahkan tersebut. Hasil nilai mean dapat digunakan

untuk mencari tingkat kategorisasi variabel, berdasarkan perhitungan data yang telah dilakukan lalu diperoleh hasil bahwa rata-rata mean empirik pada variabel narsistik sebesar 79.

## 2. Standar Deviasi

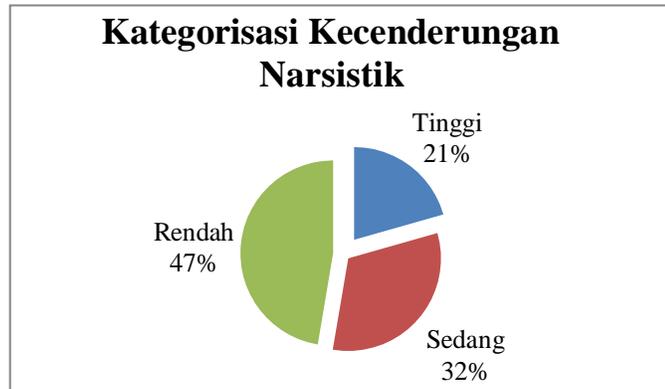
Setelah mengetahui nilai mean empiric maka selanjutnya mencari nilai dari standard deviasi guna mengetahui tingkat kecenderungan narsistik, berdasarkan hasil perhitungan data yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa nilai standar deviasi pada variabel kecenderungan narsistik ialah sebesar 22,3.

## 3. Kategorisasi

Selanjutnya setelah diketahui mean empiric dan juga standar deviasi maka selanjutnya dapat dilakukan perhitungan kategorisasi guna mendapatkan nilai dari tingkat kecenderungan narsistik, berdasarkan hasil penghitungan rumus kategorisasi dengan menggunakan Microsoft Excel 2010 maka ditemukan kategorisasi kecenderungan narsistik sebagai yang tertera pada tabel 4.9 :

Tabel 4. 9

Rendah	$X < M-1SD$	$X < 57$	62
Sedang	$M-1SD \leq X < M+1SD$	$57 \leq X < 102$	42
Tinggi	$M+1SD \leq X$	$102 \leq X$	27



Gambar 4. 1

#### 4. Deskriptif Tingkat Self-esteem

Tabel 4. 10

Variabel	Mean	SD	Min	Max
Narsistik	97	8.77	68	119

##### 1. Mean Empirik

Mean empirik merupakan hasil rata-rata data yang di peroleh dari menjumlahkan total keseluruhan angka yang kemudian dibagi dengan banyaknya data yang dijumlahkan tersebut. Hasil nilai mean dapat digunakan untuk mencari tingkat kategorisasi variabel, berdasarkan perhitungan datayang telah dilakukan lalu diperoleh hasil bahwa rata-rata mean empirik pada variabel *self-esteem* sebesar 97.

## 2. Standard Deviasi

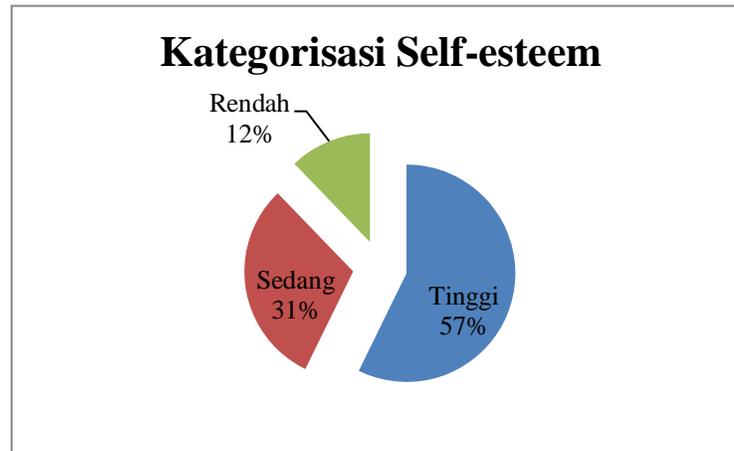
Setelah mengetahui nilai mean empiric maka selanjutnya mencari nilai dari standard deviasi guna mengetahui tingkat *self-esteem*, berdasarkan hasil perhitungan data yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa nilai standar deviasi pada variabel *self-esteem* ialah sebesar 8.77.

## 3. Kategorisasi

Selanjutnya setelah diketahui mean empiric dan juga standar deviasi maka selanjutnya dapat dilakukan perhitungan kategorisasi guna mendapatkan nilai dari tingkat *self-esteem*, berdasarkan hasil penghitungan rumus kategorisasi dengan menggunakan Microsoft Excel 2010 maka ditemukan kategorisasi *self-esteem* sebagai yang tertera pada tabel :

Tabel 4. 11

Rendah	$X < M-1SD$	$X < 57$	16
Sedang	$M-1SD \leq X < M+1SD$	$57 \leq X < 102$	40
Tinggi	$M+1SD \leq X$	$102 \leq X$	75



Gambar 4. 2

### C. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat adanya hubungan signifikan antara variabel *self-esteem* dan kecenderungan narsistik, pada tabel diatas terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,005$ .

#### 1. Pembahasan

##### a. Tingkat Kecenderungan Narsistik Pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial Tiktok

Kecenderungan narsistik merupakan perilaku yang mengarah pada gangguan kepribadian narsistik, gangguan kepribadian narsistik sendiri merupakan sebuah gangguan yang ditandai dengan citra diri atau self images yang tinggi. Hal tersebut menjadikan orang dengan kecenderungan narsistik

memiliki kebutuhan yang menuntut dirinya sendiri akan sebuah pujian serta perhatian dari oranglain, orang dengan kepribadian narsistik juga memiliki pandangan bahwa dirinya merupakan orang yang unik dan memiliki kemampuan yang luar biasa, namun tidak diimbangi dengan kemampuan yang sesuai, serta orang dengan kepribadian narsistik memiliki fantasi akan keberhasilan yang luar biasa. Kecenderungan narsistik jauh lebih tertarik pada sesuatu hal yang menyangkut kesenangan pribadinya, dan menghiraukan oranglain.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui tingkat kecenderungan narsistik yang ada pada mahasiswa pengguna aplikasi tiktok di UIN Malang berada di kategori tinggi dengan presentase sebanyak 21% dengan jumlah sebanyak 27 mahasiswa, sedangkan pada tingkat kategori sedang sebanyak 32%, dan kategori rendah dengan presentase sebanyak 47%.

Dilihat dari hasil perhitungan diatas yang menunjukkan bahwasanya tingkat kecenderungan narsistik pada mahasiswa pengguna media sosial tiktok di Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori rendah, yaitu berada di presentase 47% atau sebanyak 62 mahasiswa dari total jumlah 131 mahasiswa, tingkat kecenderungan narsistik pada kategori rendah dan pada kategori tinggi berada pada presentase 21% atau sebanyak 27 mahasiswa. Yang artinya subjek penelitian ini tidak semuanya memiliki kecenderungan narsistik.

Dari 9 aspek yang ada, terdapat salah satu aspek yang mendapat skor paling mempengaruhi tingkat narsistik yaitu pada aspek kedua yaitu sibuk dengan fantasi tidak terbatas akan keberhasilan diri, hal tersebut sesuai dengan pengertian *self-esteem* menurut (Nevid et al., 2005) yang mengemukakan bahwa seseorang dengan kepribadian narsistik memiliki pandangan luar biasa akan dirinya, serta memiliki fantasi yang besar akan keberhasilan.

#### **b. Tingkat *Self-esteem* Pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial Tiktok**

*Self-esteem* atau harga diri merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memberi nilai pada dirinya sendiri, *self-esteem* juga merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menghargai dirinya. Kemampuan dalam penilaian serta penghargaan diri ini tidak terlepas dari bagaimana seseorang tersebut mampu menerima kondisi dirinya dengan apa adanya. Namun apabila seseorang memiliki tingkat *self-esteem* yang rendah, ia tidak mampu menerima kondisi dirinya, tidak mampu menghargai dirinya, dan juga kurang bisa memberi penilaian diri dengan baik.

*Self-esteem* pada diri seseorang mempengaruhi sudut pandang terhadap oranglain, baik penilaian positif maupun penilaian negatif, sehingga tingkat *self-esteem* mempengaruhi perilaku seseorang. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dimana tingkat *self-esteem* pada mahasiswa Fakultas

Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pengguna media sosial tiktok berada pada kategori dengan presentase tinggi sebesar 57% yaitu sebanyak 75 mahasiswa, sedangkan pada tingkat kategori sedang dengan presentase 31% yaitu sebanyak 40 mahasiswa, dan pada kategori rendah sebesar 12% atau sebesar 16 mahasiswa.

Dilihat dari hasil perhitungan diatas yang menunjukkan bahwasanya tingkat *Self-esteem* pada mahasiswa pengguna media sosial tiktok di Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori rendah, yaitu berada di presentase tinggi sebesar 57% yaitu sebanyak 75 mahasiswa, yang artinya subjek memiliki *self-esteem* yang cukup baik dalam mengontrol diri, menempatkan diri dilingkungan, serta baik dalam penilaian diri.

Dari keempat aspek yang ada, terdapat salah satu aspek yang mendapat skor paling mempengaruhi tingkat *self-esteem* yaitu pada aspek kedua yaitu *significance*, yang mana seorang individu mampu diterima dan menerima lingkungan sosialnya dengan baik. Hal ini sesuai dengan pemaparan self esteem menurut (Baron, 2004) bahwasanya self-esteem merupakan penilaian akan sebuah keberhargaan dengan ditandai dalam bentuk penerimaan maupun penolakan sesuai dengan kemampuan diri.

**c. Hubungan Antara Kecenderungan Narsistik dan *Self-esteem* Pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial Tiktok.**

Hasil analisis deskriptif variabel (Y) bahwa skala kecenderungan narsistik yang digunakan dalam penelitian ini yang mana ditujukan pada 131 responden dapat dinyatakan *reliable* dikarenakan skala kecenderungan narsistik berada pada skor alpha cronbach sebesar 0,941, dan pada skala *self-esteem* juga dinyatakan *reliable* dengan skor alpha cronbach sebesar 0,746 maka kedua variabel dinyatakan *reliable*. Serta pada hasil uji normalitas pada variabel *self-esteem* (X) dan variabel kecenderungan narsistik (Y) terdapat nilai signifikansinya sebesar 0,200 yang artinya nilai distribusinya dikatakan normal karena nilai  $p > 0,05$ .

Dan berdasarkan hasil uji deskriptif tingkat kecenderungan narsistik pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malang berada dikategori rendah yaitu sebesar 47%, pada kategori sedang 32 %, dan pada kategori tinggi 21%, sedangkan pada variabel *self-esteem* mahasiswa dengan tingkat *self-esteem* rendah sebesar 12 %, kategori sedang 31%, dan pada kategori tinggi 57%. Dari hasil penghitungan dapat dilihat bahwasanya hubungan antara *self-esteem* dengan kecenderungan narsistik terdapat adanya hubungan positif. Sesuai dengan pemaparan (Clarke et al., 2015) bahwasanya salah satu faktor dari perilaku narsistik ialah harga diri atau *self-esteem*.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa tingkat kecenderungan narsistik pada Mahasiswa Psikologi UIN Malang mayoritas berada pada tingkat rendah sebesar 62 dari 131 responden atau setara dengan 47,3%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa tingkat *Self-esteem* pada Mahasiswa Psikologi UIN Malang mayoritas berada pada tingkat tinggi sebesar 75 dari 131 responden atau setaradengan 57,25%. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan teknik korelasi terdapat adanya hubungan signifikansi antara variabel *self-esteem* dan kecenderungan narsistik, pada tabel diatas terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,005$ .

#### **B. Saran**

Berdasarkan dari keseluruhan hasil penelitian ini, muncul beberapa pendapat yang dapat dijadikan sebagai saran antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Subjek, mahasiswa dan masiswi diharapkan untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan *self-esteem* dalam diri guna mampu beradaptasi dengan lingkungan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengulik sumber yang ada agar jauh lebih tepat. Pada penelitian ini peneliti bermaksud membahas perilaku narsistik dan bukan gangguan narsistik, jadi untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan teori perilaku narsistik Vaknin atau teori lain yang sesuai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib. (2007). *Kepribadian dalam psikologi islam / Abdul Mujib*.
- Adi, P., & Yudiati, M. (2009). Harga Diri Dan Kecenderungan Narsistik Pada Pengguna Friendster. *Jurnal Ilmiah Psikologi Gunadarma*, 3(1), 97975.
- Aji, W. N. (2020). Aplikasi Tik Tok sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam. *Mu'allim Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 57–66.  
<https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/muallim/article/download/2201/1610>
- Bambang Prasetyo, L. M. J. (2006). *Metode penelitian kuantitatif: teori dan aplikasi* (1st ed.). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Baron, R. A. (2004). *Psikologi sosial jilid 1 / Robert A. Baron dan Donn Byrne ; alih bahasa Ratna Djuwita* (10th ed.). erlangga.
- Beni, L. A. D. S. (2018). Hubungan Self-Compassion Dengan Kebahagiaan Dimoderasi Oleh Kebersyukuran Pada Mahasiswa. *Sripsi*.
- Campbell, W. K., Reeder, G. D., Sedikides, C., & Elliot, A. J. (2000). Narcissism and Comparative Self-Enhancement Strategies. *Journal of Research in Personality*, 34(3), 329–347. <https://doi.org/10.1006/jrpe.2000.2282>
- Cindy Mutia Annur. (2022). *Ada 204,7 Juta Pengguna Internet di Indonesia Awal 2022*.  
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/23/ada-2047-juta-pengguna-internet-di-indonesia-awal-2022>
- Clarke, I. E., Karlov, L., & Neale, N. J. (2015). The many faces of narcissism: Narcissism factors and their predictive utility. *Personality and Individual Differences*, 81, 90–95.  
<https://doi.org/10.1016/j.paid.2014.11.021>
- Coopersmith, S. (1967). *Antecedents of Self-esteem by Coopersmith (1967)*.
- Dariyo, A., & Gunarsa, A. (2007). *Psikologi perkembangan anak tiga tahun pertama : (Psikologi atitama) / Agoes Dariyo ; editor, Aep Gunarsa*. Bandung : Refika Aditama.
- Dr. kartini kartono. (2000). *Hygiene Mental*.
- Dr. Priyono, M. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Elizabeth B. Hurlok. (1980). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.  
[http://opac.fitk.uinjkt.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=14229](http://opac.fitk.uinjkt.ac.id/index.php?p=show_detail&id=14229)
- Halgin, R. P., Whitbourne, S. K., & Aliya Tussy, D. (2010). *Psikologi Abnormal : Perspektif Klinis pada Gangguan Psikologis. Buku 1* (6th ed.).
- Hardika, J., Noviekayati, I., & Saragih, S. (2019). Hubungan Self-Esteem Dan Kesepian

- Dengan Kecenderungan Gangguan Kepribadian Narsistik Pada Remaja Pengguna Sosial Media Instagram. *PSIKOSAINS (Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Psikologi)*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.30587/psikosains.v14i1.928>
- Jarvis, M., Widowati, D. S., & SPA-Teamwork. (2007). *Teori-teori psikologi : pendekatan modern untuk memahami perilaku, perasaan & pikiran manusia / Matt Jarvis ; penerjemah SPA-Teamwork ; penyunting, Derta Sri Widowati.*
- Lam, Z. K. W. (2012). Narcissism and Romantic Relationship: The Mediating Role of Perception Discrepancy. *Discovery-SS Student E-Journal*, 1, 1–20.
- Lawshe, C. H. (1975). a Quantitative Approach To Content Validity. *Personnel Psychology*, 28(4), 563–575. <https://doi.org/10.1111/j.1744-6570.1975.tb01393.x>
- Maria, H., Prihanto, F. X. S., & Sukamto, E. (2019). *dan kepribadian narsistik dengan gangguan makan ( kecenderungan Hubungan Antara Ketidakpuasan Terhadap Sosok Tubuh ( BodyDissatisfaction ) dan Kepribadian Narsisistik Dengan Gangguan Makan ( Kecenderungan Anorexia flervosa dan Bulimia Nervosa ). August.*
- Maslim, R. (2013). *Diagnosis gangguan jiwa, rujukan pddjg-III dan DSM-5.* Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa FK Unika Atma Jaya, Jakarta.
- Mruk, C. J. (2006). *Self-Esteem research, theory, and practice: Toward a positive psychology of self-esteem, 3rd ed.* Springer Publishing Co.
- Najib, M. A., Sugiarto, A., & Erawati, E. (2018). Swafoto Narsistik dan Harga Diri Remaja. *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.20473/jpkm.v2i22017.103-110>
- Nevid, J. S., Murad, J., Medya, R., Kristiaji, W. C., Greene, B., & Rathus, S. A. (2005). *Psikologi abnormal / Jeffrey S. Nevid, Spencer A. Rathus, Beverly Greene ; alih bahasa, Tim Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, Jeanette Murad ...[et al.] ; editor, Ratri Medya, Wisnu C. Kristiaji.*
- Pervin, L. A. (2010). *Psikologi kepribadian : teori dan penelitian* (Ninth edit). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- prof. dr. sugiyono. (2011). prof. dr. sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. intro ( PDFDrive ).pdf. In *Bandung Alf* (p. 143).
- Ridho, A. (2007). Karakteristik Psikometrik Tes berdasarkan Pendekatan Teori Tes Klasik dan Teori Respon Aitem. *Insan Media Psikologi*, 9(2), 83–104. [http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-01\\_CTT\\_DAN\\_IRT.pdf](http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-01_CTT_DAN_IRT.pdf)
- Saifuddin Azwar. (2009). *Metode penelitian* (cet. 9). Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Santrock, J. W., Damanik, J., & Chusairi, A. (2002). *Life-span development : perkembangan masa hidup / John W.Santrock ; alih bahasa, Juda Damanik, Achmad Chusair.*

- Sari, I., Eskiler, E., & Soyer, F. (2011). Does Psychological Commitment to Team Enhance Self-esteem? An Easy Way to Raise Self-esteem. *International Journal of Humanities and Social Science*, 1(19), 187–196. [www.ijhssnet.com](http://www.ijhssnet.com)
- Sedikides, C., Rudich, E. A., Gregg, A. P., Kumashiro, M., & Rusbult, C. (2004). Are normal narcissists psychologically healthy?: Self-esteem matters. *Journal of Personality and Social Psychology*, 87(3), 400–416. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.87.3.400>
- Sofyan S. Willis. (2014). *Remaja dan masalahnya : mengupas berbagai bentuk kenakalan remaja narkoba, free sex dan pemecahannya*.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik* (Ed. Rev.20). Jakarta : Rineka Cipta.
- Sutardjo A. wiramihardja. (2015). *Pengantar Psikologi Abnormal Edisi Revisi*.
- Tables, S. R., & Tables, R. (1996). I Ntroduction To the. *Managing*, January, 1–5.
- Vaknin, S. (2007). *Maligant Self Love, Narcissism Revisited*. E.book:  
<http://samvak.tripod.com/siteindex.html>.
- Wade, C., & Tavis, C. (2007). *PSIKOLOGI : Edisi Ke 9 Jilid 2 / Carole Wade*. Jakarta : Erlangga.
- Wibowo, Y., & Silaen, S. M. J. (2018). Hubungan Self-esteem dan Penggunaan Media Sosial Instagram dengan Perilaku Narsistik di Kalangan Siswa Kelas VIII Smpk Penabur Bintaro Jaya. *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 109–115.

## **LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1

Bukti Konsultasi Skripsi

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Puri Wulandari

NIM : 18410064

Pembimbing : Dr. Zamroni, S.Psi, M.Pd

Judul : Hubungan *Self-Esteem* Dengan Kecenderungan Narsistik Pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial Tiktok di Fakultas Psikologi UIN Malang

No	Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1	3 September 2021	Konsultasi Judul	
2	19 November 2021	Konsultasi Judul dan BAB I, II, III	
3	22 November 2021	Konsultasi BAB I, II, III	
4	4 Desember 2021	Final Proposal Skripsi	
5	5 April 2022	Konsultasi Skala Item	
6	13 Mei 2022	Konsultasi Skala dan BAB IV	
7	24 Mei 2022	Konsultasi BAB IV dan BAB V	
8	31 Mei 2022	Konsultasi BAB IV dan V Final	

Malang, 31 Mei 2022  
Dosen Pembimbing



Dr. Zamroni, S.Psi, M.Pd  
NIP. 1987100620168011039

## LAMPIRAN 2

### SKALA PENELITIAN

Haiii teman-teman kenalin nih saya Puri, Mahasiswi fakultas Pskologi UIN Malang yang sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir. Disini saya membutuhkan bantuan teman-teman untuk mengisi kuesioner saya, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Mahasiswa aktif fakultas Psikologi UIN Malang.
2. Memiliki akun media sosial (Tiktok).
3. Pernah mengunggah video Tiktok dalam kurun waktu 3 bulan terakhir.

Nah buat temen-temen yang memenuhi kriteria diatas, puri minta waktunya sebentar untuk mengisi kuesioner penelitian puri, terimakasih yaaa :)

Dengan petunjuk pengisian sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju.

S : Setuju.

N : Netral.

TS : Tidak Setuju.

STS : Sangat Tidak Setuju.

Selamat mengerjakan!!!

Siapa Namamu?

Angkatan Berapa Kamu?

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya sering membuat konten di apk tiktok					
2.	Saya senang membuat video tiktok dimanapun					
3.	Konten video yang saya unggah disukai banyak orang					
4.	Saya memiliki banyak potensi yang harus saya tunjukkan melalui video tiktok saya					

5.	Saya senang membuat konten tentang pencapaian yang telah saya gapai					
6.	Saya akan mengedit video saya semaksimal mungkin sebelum saya mengunggahnya ke tiktok.					
7.	Video yang saya buat layak masuk fyp.					
8.	Video yang saya buat menarik dan unik					
9.	Video yang saya buat memiliki ciri khas yang tidak dimiliki oranglain					
10	Saya memiliki banyak circle pertamanan yang mendukung konten tiktok saya.					
11	Saya berusaha agar video saya masuk fyp.					
12	Saya mengikuti trend terbaru agar video saya masuk fyp.					
13	Saya menggunakan banyak hastag pada video saya agar masuk fyp.					
14	Saya mengedit video saya sebegus mungkin agar mendapat banyak like.					
15	Saya senang jika mendapat pujian dikomentar tiktok.					
16	Saya senang apabila teman saya mematuhi perintah saya.					
17	Saya mengunggah video sindaran ditiktok.					
18	Saya menjatuhkan oranglain ditiktok.					
19	Saya men-stich video oranglain untuk saya kritik.					
20	Saya tidak suka apabila video teman saya masuk fyp.					
21	Saya tidak suka apabila video oranglain mendapat banyak like.					
22	Saya tidak senang jika followers teman lebih banyak.					
23	Saya merasa banyak orang yang					

	tidak menyukai saya.					
24	Saya sering memparodikan video oranglain.					
25	Saya membagikan video penderitaan oranglain.					
26	Saya mengunggah konten oranglain ditiktok.					
27	Saya menunjukkan tempat estetik yang saya kunjungi ditiktok.					
28	Saya mengunggah barang-barang yang saya punya ditiktok.					
29	Saya membuat konten make-up atau ootd agar dipuji.					
30	Hampir setiap pertemuan dengan teman, saya mengajak membuat konten tiktok.					
31	Saya tidak malu meminjam barang teman untuk menunjang penampilan ketika membuat konten tiktok					

Hai...dikit lagi kok <3

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mampu mengontrol diri saya diberbagai situasi.					
2.	Saya mampu mengontrol emosi sayadengan stabil.					
3.	Saya meluapkan emosi saya dengan menggebu-gebu.					
4.	Saya menghargai oranglain begitu pula sebaliknya.					
5.	Saya sadar betul akankemampuan yang saya miliki.					
6.	Sebelum menyampaikan pendapat saya selalu memikirkan oranglain.					
7.	Saya senang jika oranglain mengingatkan saya untuk melakukan hal positif.					
8.	Saya disuaki banyak orang.					
9.	Saya memiliki banyak teman yang					

	perhatian pada saya.					
10	Saya menerima kondisi diri saya dengan apa adanya.					
11	Saya mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.					
12	Saya kurang percaya diri.					
13	Saya mampu mentaati aturan yang berlaku dilingkungan saya.					
14	Saya berusaha untuk mencapai tujuan saya.					
15	Saya menyiapkan strategi terbaik untuk masa depan					
16	Saya takut mengambil resiko.					
17	Saya takut untuk memulai sesuatu.					
18	Saya membuat target pencapaian untuk diri saya.					
19	Saya mampu menuntaskan tugas saya dengan baik.					
20	Saya mampu menyelesaikan target dengan tepat waktu.					
21	Saya mampu menghasilkann suatu karya.					
22	Saya mampu mengembangkan bakat yang saya punya.					
23	Apabila saya gagal saya cenderung menyerah.					
24	Saya tidak mencoba lagi ketika gagal.					
25	Saya mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.					
26	Saya memiliki jadwal untuk menyelesaikan target saya.					

Silahkan mengisi nomor e-money temen-temen yaa, yg beruntung nanti dapet thr dari puri :)))) oiyaahh berhubung masih bulan syawal minal aidzin wal faidzin ya teman-teman, luvyuuuuuu <3

LAMPIRAN 3

Keseluruhan Skor Aitem Variabel *Self-Esteem*

No Aitem	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Σ	
1	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	1	2	2	2	2	4	4	1	2	2	2	4	109	
2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	5	1	4	1	2	2	2	1	48
3	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	58
4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	59
5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	2	4	2	1	1	3	3	3	3	4	1	2	5	5	5	118	
6	5	5	4	3	2	4	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	2	1	4	1	1	5	1	1	5	1	1	109	
7	4	2	2	4	2	5	5	4	2	2	4	4	2	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	5	5	4	87
8	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	74	
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	3	2	2	72	
10	3	4	1	5	2	5	3	3	3	3	3	3	1	5	5	5	2	3	1	1	1	3	3	2	4	4	2	2	5	1	3	91	
11	4	3	3	5	3	5	5	4	4	2	2	2	3	5	4	5	3	4	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	3	5	99	
12	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	5	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	4	4	4	92	
13	3	1	4	2	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	87	
14	3	1	3	3	2	1	1	3	5	2	1	1	1	2	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	53	
15	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	55	
16	1	1	1	3	2	5	5	4	3	1	2	2	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	61

<b>17</b>	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	72
<b>18</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	1	1	1	2	2	2	1	3	1	1	5	5	1	113
<b>19</b>	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31
<b>20</b>	3	3	3	4	2	5	3	3	4	4	3	2	5	4	4	4	2	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	2	3	4	4	110
<b>21</b>	2	2	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	3	5	4	2	3	3	2	1	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	73
<b>22</b>	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	2	2	4	1	1	4	4	2	96	
<b>23</b>	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	1	1	2	1	1	1	4	1	3	2	3	1	3	68
<b>24</b>	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	68
<b>25</b>	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	73
<b>26</b>	1	1	3	2	1	4	1	3	1	3	4	4	4	5	5	4	1	1	1	1	1	4	3	5	5	5	1	4	1	4	1	84
<b>27</b>	2	1	2	4	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	63
<b>28</b>	3	1	1	1	2	5	4	2	1	1	1	1	1	3	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	4	1	1	55
<b>29</b>	1	1	1	1	5	5	3	3	3	3	5	3	5	5	5	1	2	1	2	2	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	72
<b>30</b>	2	2	3	4	2	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	88
<b>31</b>	5	5	3	3	5	5	4	4	4	5	5	5	2	5	5	5	4	1	3	1	1	1	1	1	2	2	1	5	5	5	104	
<b>32</b>	2	2	4	3	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	88
<b>33</b>	1	1	1	2	3	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	43
<b>34</b>	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	76
<b>35</b>	4	4	3	3	4	5	3	3	3	3	4	4	2	5	4	3	3	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	2	1	82

36	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	2	4	4	5	4	2	2	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	88
37	4	1	4	4	1	5	4	3	3	2	3	1	2	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	3	1	1	1	66	
38	3	2	2	3	3	4	5	5	2	4	5	5	3	5	5	5	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	79	
39	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	59	
40	4	4	3	5	3	4	4	5	5	4	4	4	1	5	5	4	4	1	1	1	1	1	1	2	5	1	1	3	1	3	91	
41	2	3	2	3	1	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	3	4	3	1	3	3	3	3	2	1	76
42	1	2	5	5	3	5	5	3	5	4	5	3	5	4	4	2	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	81
43	2	2	3	3	1	5	4	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	58
44	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	35
45	5	1	2	2	1	3	3	2	2	1	2	1	3	2	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	53
46	3	3	2	1	1	4	4	1	1	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	5	1	1	1	5	1	1	60	
47	1	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	3	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	50
48	4	1	1	3	2	5	5	5	5	3	5	5	2	3	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	71
49	3	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	5	2	4	5	4	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	3	3	1	91
50	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	44
51	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	53
52	3	2	4	2	3	5	3	3	4	3	3	3	2	3	5	3	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	4	1	1	72	
53	5	3	3	2	1	4	3	2	3	4	2	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	4	2	1	1	62	
54	4	2	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	2	72



74	3	3	3	5	3	3	4	3	4	1	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	3	5	3	3	86
75	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	2	1	1	1	1	1	1	1	4	2	2	103
76	4	4	5	4	3	5	5	4	3	2	5	4	3	5	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	5	4	4	112
77	3	3	4	2	3	5	4	4	2	2	3	1	1	3	3	4	1	3	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	3	71
78	3	1	4	2	1	4	3	3	2	3	4	2	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	59
79	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	1	1	1	1	3	3	1	1	4	1	2	82
80	3	3	3	2	1	4	3	2	1	2	4	4	4	4	4	3	2	2	2	1	2	1	1	1	3	2	2	2	3	1	1	73
81	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	3	1	1	41
82	2	3	4	2	4	5	4	2	1	1	2	2	1	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	5	1	1	71
83	2	3	2	3	3	5	3	4	5	3	3	4	1	4	4	4	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	2	2	5	3	4	82
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	107
85	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
86	3	2	2	4	2	5	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1	5	1	1	4	5	2	1	83
87	3	3	3	4	3	3	5	4	4	3	5	4	4	4	5	3	3	3	2	1	3	1	2	3	3	4	2	2	4	4	3	100
88	2	2	2	4	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	69
89	5	4	1	4	2	5	4	4	4	4	5	2	2	5	5	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	4	2	1	82
90	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	43
91	2	1	4	2	2	5	4	4	4	1	5	5	5	5	5	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	76
92	1	1	1	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	43

93	5	2	5	4	2	5	5	4	5	1	5	2	1	5	5	4	2	1	4	1	1	5	3	5	3	1	1	3	1	1	1	93
94	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	3	2	91
95	3	2	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	2	3	1	2	1	1	1	3	1	3	3	5	2	2	97
96	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
97	5	3	2	5	2	5	4	4	3	5	5	5	3	5	5	4	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	95
98	1	2	1	2	1	5	5	2	1	1	3	4	3	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	61
99	1	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	115
100	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	1	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	62
101	3	3	1	2	2	3	3	1	2	1	2	5	1	3	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	4	3	1	61
102	4	3	2	3	4	5	4	3	2	1	4	4	4	4	5	2	3	2	1	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	5	102
103	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	2	4	4	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	4	2	4	102
104	5	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	2	5	4	4	5	3	4	2	4	2	4	4	3	4	3	2	4	4	3	109
105	2	2	2	3	4	4	4	5	5	5	4	2	2	4	3	5	2	4	2	2	2	2	2	2	1	4	2	5	2	2	2	92
106	3	2	2	3	1	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	2	2	1	1	2	3	2	3	3	1	1	3	3	2	3	71
107	3	2	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	2	3	1	1	1	4	2	3	4	2	4	4	4	3	4	5	101
108	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	105
109	2	2	4	2	4	5	5	5	5	5	4	2	2	4	4	5	2	5	1	1	1	2	2	2	2	4	1	4	2	2	1	92
110	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	4	2	4	2	3	81
111	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	113

<b>112</b>	2	2	3	3	5	5	4	5	5	4	3	2	4	5	4	5	1	4	1	2	1	2	2	2	1	3	1	4	2	1	1	89
<b>113</b>	2	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	2	2	4	4	4	1	2	1	1	1	2	2	2	2	4	1	1	3	2	1	88
<b>114</b>	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	2	3	3	2	2	2	2	2	1	4	1	2	4	3	2	103
<b>115</b>	5	2	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	3	5	3	4	3	4	4	1	2	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	111
<b>116</b>	4	3	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	1	3	2	3	2	3	1	2	4	4	3	103
<b>117</b>	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	1	1	2	1	3	4	4	1	2	5	4	5	117
<b>118</b>	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	58
<b>119</b>	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	1	1	2	2	2	2	4	1	1	4	4	5	113
<b>120</b>	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	1	3	2	4	2	4	2	4	2	87
<b>121</b>	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	4	2	4	3	2	4	2	4	4	4	3	4	99
<b>122</b>	4	2	3	2	4	3	4	4	2	4	4	3	3	2	4	4	3	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4	2	4	5	3	103
<b>123</b>	3	2	5	4	3	2	5	5	5	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	98
<b>124</b>	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	5	1	1	43
<b>125</b>	3	1	3	4	5	5	5	4	4	4	3	4	2	4	5	4	3	2	1	1	4	4	3	4	1	1	2	4	3	2	5	100
<b>126</b>	4	5	3	3	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	2	5	3	2	5	5	5	118
<b>127</b>	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	2	3	2	4	1	1	3	2	1	2	1	3	2	5	5	5	106
<b>128</b>	4	3	2	4	4	5	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	1	1	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	5	93
<b>129</b>	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	4	2	4	5	1	1	1	1	1	3	1	1	3	2	1	1	1	1	1	50
<b>130</b>	4	3	1	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	1	1	1	4	3	4	2	4	1	4	5	5	5	115

<b>131</b>	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	5	3	4	2	1	1	2	2	2	2	4	1	4	4	3	4	105
------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----

LAMPIRAN 4

Keseluruhan Skor Aitem Variabel Narsistik

No Aitem	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Σ	
<b>1</b>	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	5	2	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	97	
<b>2</b>	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	3	4	5	4	2	4	3	2	5	5	111	
<b>3</b>	4	4	2	5	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	95	
<b>4</b>	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	89	
<b>5</b>	5	4	2	5	4	4	5	4	4	3	4	3	4	5	4	3	2	3	5	3	4	4	3	3	4	3	97	
<b>6</b>	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	2	2	1	5	104	
<b>7</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	101
<b>8</b>	4	4	2	5	3	4	4	4	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	3	3	1	1	5	4	101	
<b>9</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
<b>10</b>	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	111
<b>11</b>	4	5	4	4	4	5	3	5	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	5	4	99	
<b>12</b>	4	4	2	4	5	4	5	2	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	2	4	4	2	1	2	4	92	
<b>13</b>	5	5	2	4	5	2	5	5	3	5	5	2	5	5	5	1	3	5	4	5	5	5	1	1	5	5	103	
<b>14</b>	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	2	5	5	5	4	5	1	1	5	5	111	

<b>15</b>	2	2	2	5	3	4	5	4	4	4	4	3	2	5	5	5	2	2	4	4	4	3	4	2	2	4	3	89
<b>16</b>	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	87
<b>17</b>	5	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	92
<b>18</b>	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	1	1	5	5	108	
<b>19</b>	4	3	4	5	3	5	5	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	5	4	4	99	
<b>20</b>	4	4	3	2	4	3	5	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	88	
<b>21</b>	3	3	5	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	84	
<b>22</b>	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	1	2	5	5	4	5	4	1	2	4	5	99	
<b>23</b>	5	4	3	5	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	3	2	3	5	4	3	3	3	3	1	3	5	96	
<b>24</b>	5	5	1	5	5	5	5	4	4	5	5	2	5	5	5	1	2	4	4	4	4	4	1	1	4	4	99	
<b>25</b>	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	90
<b>26</b>	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	1	3	2	4	5	2	102
<b>27</b>	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	91	
<b>28</b>	4	2	4	3	1	3	4	3	2	4	4	5	5	4	3	4	4	3	5	5	3	3	4	3	5	5	95	
<b>29</b>	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	1	1	5	5	114
<b>30</b>	4	4	2	4	3	4	4	3	5	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	96	
<b>31</b>	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	1	1	5	5	110	
<b>32</b>	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	93	
<b>33</b>	5	4	3	5	5	4	5	3	2	5	5	1	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	1	1	5	5	101	

<b>34</b>	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	77
<b>35</b>	5	4	2	5	4	4	5	3	3	5	5	2	5	5	5	3	1	5	4	4	3	4	4	1	1	5	5	98
<b>36</b>	5	5	2	5	5	1	5	4	4	4	4	2	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	1	1	3	4	99
<b>37</b>	3	3	1	4	3	4	5	3	3	3	2	4	4	3	3	4	5	3	3	4	4	3	3	2	4	4	87	
<b>38</b>	4	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	2	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	3	2	5	5	108	
<b>39</b>	5	4	1	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	2	3	4	4	4	3	3	3	2	5	5	100	
<b>40</b>	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	1	1	5	3	4	5	5	1	1	5	4	104	
<b>41</b>	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	68	
<b>42</b>	5	5	1	5	5	2	5	5	4	5	5	1	4	5	5	1	2	2	4	5	5	5	5	1	1	5	5	98
<b>43</b>	3	2	2	5	2	5	5	2	2	3	3	5	5	4	3	3	5	4	4	2	5	5	2	1	3	3	88	
<b>44</b>	5	5	1	5	4	3	5	3	3	3	3	2	4	5	5	1	2	5	5	3	4	4	1	1	4	4	90	
<b>45</b>	3	2	1	4	3	5	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	3	2	1	4	3	81	
<b>46</b>	3	3	4	3	3	5	5	2	1	2	3	5	3	5	5	4	4	4	3	4	5	5	1	1	4	3	90	
<b>47</b>	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	75
<b>48</b>	3	4	2	5	5	5	5	3	4	5	4	3	4	5	5	3	2	5	5	5	3	4	1	1	5	5	101	
<b>49</b>	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	5	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	2	82	
<b>50</b>	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	94
<b>51</b>	4	4	2	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	1	4	5	109
<b>52</b>	4	4	2	5	5	5	5	3	4	5	4	3	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	106

<b>53</b>	5	3	3	5	2	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	2	5	2	3	3	4	2	4	2	5	3	100	
<b>54</b>	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	93	
<b>55</b>	4	4	1	4	4	5	5	3	3	5	5	2	4	5	5	1	1	5	5	5	5	5	1	1	5	4	97	
<b>56</b>	4	4	2	4	4	4	5	4	5	5	5	2	4	5	5	1	2	4	2	4	5	4	2	2	4	4	96	
<b>57</b>	4	3	5	3	4	4	4	2	2	4	4	5	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	90	
<b>58</b>	4	3	1	5	3	4	5	3	5	3	5	3	5	5	4	1	1	5	4	4	4	4	1	1	4	4	91	
<b>59</b>	4	4	2	5	4	4	5	1	2	4	2	2	5	5	5	2	2	5	5	4	5	5	2	1	2	5	92	
<b>60</b>	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	3	3	5	1	2	3	3	101	
<b>61</b>	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	84
<b>62</b>	4	4	1	5	5	5	5	3	3	4	5	3	4	5	5	3	3	5	5	4	4	5	1	1	3	5	100	
<b>63</b>	3	3	2	4	3	4	5	4	4	5	3	3	4	5	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	92	
<b>64</b>	5	5	1	4	5	5	5	4	4	5	5	2	4	5	5	2	1	5	4	5	5	5	1	1	5	5	103	
<b>65</b>	3	3	2	4	3	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	89	
<b>66</b>	3	3	4	5	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	2	4	4	4	3	3	2	2	5	5	102	
<b>67</b>	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	88	
<b>68</b>	4	2	2	4	3	3	5	3	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	90	
<b>69</b>	3	3	2	4	3	4	5	4	4	5	3	3	4	5	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	92	
<b>70</b>	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	119	
<b>71</b>	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	3	95	

<b>72</b>	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	113
<b>73</b>	5	5	3	3	4	4	5	3	3	5	3	3	5	5	5	3	1	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	102
<b>74</b>	3	5	2	5	4	3	3	3	3	3	3	3	1	5	5	3	1	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	82
<b>75</b>	5	3	3	5	5	5	5	4	4	3	4	3	3	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	107
<b>76</b>	3	4	2	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	99
<b>77</b>	4	4	2	5	4	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	2	2	4	4	4	3	4	2	2	4	4	96	
<b>78</b>	4	3	3	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	5	5	3	4	4	3	3	4	4	1	5	4	4	102	
<b>79</b>	4	4	3	4	4	4	5	3	5	5	5	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	112	
<b>80</b>	4	3	1	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	89	
<b>81</b>	4	4	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	5	3	4	3	3	2	3	4	4	91	
<b>82</b>	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	106
<b>83</b>	4	4	2	4	4	5	5	4	4	5	4	2	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	1	1	5	5	103	
<b>84</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	110
<b>85</b>	3	4	2	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	5	3	98
<b>86</b>	2	2	2	5	1	5	5	2	2	4	4	5	4	5	4	5	5	1	5	5	5	4	5	4	5	4	100	
<b>87</b>	5	5	5	4	4	3	5	4	3	4	4	3	3	5	5	3	3	4	5	3	2	3	4	4	3	3	99	
<b>88</b>	5	5	1	2	2	2	3	4	5	5	5	2	5	5	5	2	1	4	5	4	5	4	4	4	1	2	4	92
<b>89</b>	5	4	2	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	2	4	3	4	5	4	2	108	
<b>90</b>	3	2	2	4	4	4	5	3	3	2	3	1	4	5	4	4	3	3	3	3	4	4	2	1	3	3	82	

<b>91</b>	5	3	1	5	5	4	5	4	5	3	5	1	5	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	1	2	5	5	103
<b>92</b>	3	4	1	5	5	5	5	3	4	5	5	2	4	5	5	3	3	4	4	3	5	5	3	2	4	4	101	
<b>93</b>	5	5	2	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	5	5	3	5	112	
<b>94</b>	4	4	2	4	4	3	4	4	4	5	4	3	5	5	5	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	97	
<b>95</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	2	2	4	104	
<b>96</b>	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	3	3	5	4	5	2	4	2	2	5	5	110	
<b>97</b>	3	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	3	111	
<b>98</b>	5	5	1	5	4	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	2	2	2	1	2	4	4	1	1	2	1	86	
<b>99</b>	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	87	
<b>100</b>	3	3	2	4	3	4	4	3	4	5	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	89	
<b>101</b>	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	96	
<b>102</b>	4	4	3	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	1	4	4	3	4	4	4	1	2	4	4	98	
<b>103</b>	5	5	2	5	4	4	5	4	4	5	5	2	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	107	
<b>104</b>	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	99
<b>105</b>	5	5	1	4	4	5	5	4	4	4	4	5	2	4	5	5	2	2	4	5	5	4	4	2	2	4	5	101
<b>106</b>	4	3	2	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	103	
<b>107</b>	4	3	1	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	96
<b>108</b>	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	94
<b>109</b>	4	4	2	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	2	5	5	4	4	4	2	2	4	4	104	

<b>110</b>	4	3	2	3	4	2	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	2	4	85
<b>111</b>	4	3	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	2	4	4	4	95
<b>112</b>	4	5	1	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	1	1	4	4	5	5	4	2	3	4	4	97
<b>113</b>	4	4	1	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	99
<b>114</b>	4	4	1	4	5	4	5	4	4	3	5	3	5	4	4	3	2	4	5	4	4	4	2	2	4	4	97
<b>115</b>	4	4	1	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	101
<b>116</b>	4	4	3	4	4	5	5	3	4	3	4	2	4	4	4	1	1	4	4	4	5	4	2	2	5	4	93
<b>117</b>	3	3	4	5	4	4	5	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	2	3	4	4	97
<b>118</b>	4	4	1	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	94
<b>119</b>	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	5	2	4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	3	3	5	4	102
<b>120</b>	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	95
<b>121</b>	4	5	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	3	3	4	4	98
<b>122</b>	4	5	4	3	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	108
<b>123</b>	4	5	1	4	4	4	3	5	4	4	5	2	4	4	4	1	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	94
<b>124</b>	3	3	3	5	3	3	5	3	3	4	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
<b>125</b>	4	4	2	4	4	3	5	4	3	4	5	2	5	4	5	4	4	5	4	2	5	5	1	2	4	5	99
<b>126</b>	3	3	4	4	4	4	5	3	4	5	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	99
<b>127</b>	4	3	1	5	4	4	3	4	4	5	5	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	97
<b>128</b>	4	5	2	3	4	3	4	5	4	2	4	5	2	4	3	4	5	4	2	4	4	2	4	4	5	5	97

<b>129</b>	5	4	3	5	4	4	5	5	4	5	3	5	3	5	5	3	4	5	3	4	3	3	5	5	5	5	110
<b>130</b>	4	5	3	5	4	3	5	4	3	4	5	2	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	106
<b>131</b>	5	4	5	3	4	5	4	3	5	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	108

## LAMPIRAN 5

### 1. UJI NORMALITAS NARSISTIK

Skala	Sig.	Keterangan
Narsistik	0.200	Normal

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Narsistik

N		131
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	79.4809
	Std. Deviation	22.36665
	Most Extreme Absolute Differences	.059
	Positive	.050
	Negative	-.059
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## 2. UJI NORMALITAS *SELF-ESTEEM*

Skala	Sig.	Keterangan
<i>Self-esteem</i>	0.200	Normal

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Self-esteem
N		131
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	97.2290
	Std. Deviation	8.79472
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.063
	Positive	.044
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## 3. UJI LINIERITAS

Skala	Sig.	Keterangan
Narsistik	164	Linier

Skala	Sig.	Keterangan
self-esteem	164	Linier

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Narsistik * Self-esteem	Between	(Combined)	23917.882	36	664.386	1.519	.056
	Groups	Linearity	4094.666	1	4094.666	9.361	.003
		Deviation from Linearity	19823.215	35	566.378	1.295	.164
	Within Groups		41116.821	94	437.413		
Total			65034.702	130			

#### 4. UJI KORELASI

**Correlations**

		Self-esteem	Narsistik
Self-esteem	Pearson Correlation	1	.251**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	131	131
Narsistik	Pearson Correlation	.251**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	131	131

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### 5. RELIABILITAS NARSISTIK

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	31

6. RELIABEL *SELF ESTEEM*

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.746	26